

**METODE MURAJA'AH DIGUNAKAN SEBAGAI
UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAH-SURAH
PENDEK MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS SISWA KELAS IV MI MATHOLI'UL
FALAH JUWANA PATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Pendidikan Keguruan Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**ISNA NURHAYATI
NIM: 1703096072**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna Nurhayati

NIM : 1703096072

Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS SISWA KELAS IV MI MATHOLI'UL FALAH JUWANA PATI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Mei 2021

Pembuat Pernyataan



Isna Nurhayati

NIM. 1703096072



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : METODE MURAJA'AH DIGUNAKAN SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH
PENDEK MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS
IV MI MATHOLI'UL FALAH JUWANA PATI

Penulis : Isna Nurhayati
NIM : 1703096072
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 28 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

H. Zulaikha, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Sekretaris/Penguji

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 197101222005012001

Penguji I,

Dr. H. Sukasih, M.Pd
NIP. 195702021992032001



Penguji II,

Ubaidillah, M.Ag
NIP. 1973082620021210011

Bebimbing,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP. 197708162005011003

Dipindai dengan CamScanner

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 27 Mei 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Metode Muraja'ah Digunakan Sebagai Upaya Untuk
Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah
Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV
MI Matholi'ul Falah Juwana Pati
Nama : Isna Nurhayati
NIM : 1703096072
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum, wr. wb

Pembimbing


Dr. H. Fakrur Rozi, M.A.g
NIP. 197708162005011003

ABSTRAK

Judul : Metode Muraja'ah Digunakan Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati

Penulis : Isna Nurhayati

NIM : 1703096072

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode muraja'ah dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek mata pelajaran Al-qur'an Hadits siswa kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dari penelitian adalah peserta didik kelas IV MI Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati yang berjumlah 22 orang. Obyek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran hafalan dengan menggunakan metode muraja'ah. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menghafal pada peserta didik setelah diterapkannya metode muraja'ah dalam menghafal surah-surah pendek. Peningkatan kemampuan menghafal dapat dilihat pada tabel observasi yaitu pada tahap pra siklus nilai rata-rata hafalan peserta didik sebesar 64, dari 22 hanya 8 peserta didik yang lulus. Setelah dilaksanakan tindakan awal pada siklus I nilai rata-rata hafalan peserta didik meningkat menjadi 70 (11 peserta didik masih dinyatakan belum lulus). Setelah diadakan evaluasi tindakan, maka pada siklus II hasil hafalan peserta didik meningkat menjadi 78 (5 peserta didik masih dinyatakan belum lulus). Setelah diadakan evaluasi tindakan kembali, maka peserta didik siklus III hasil hafalan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata menjadi 90 dan semua santri telah dinyatakan lulus. Dari empat tahap

tersebut jelas terjadi peningkatan sebelum dan sesudah diterapkannya metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Kata Kunci: Metode *Muraja'ah*, Kemampuan Menghafal, dan Surah-surah Pendek

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metode Muraja’ah Digunakan Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas IV MI Matholi’ul Falah Juwana Pati”.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya kelak di hari kiamat, beserta keluarga, para sahabat, dan umatnya, Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan semua saran, kritik, sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada pihak yang telah membantu dalam proses ini. Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Hj. Zulaikha, M.Ag, M.Pd., selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Zuanita Adriyani, M.Pd., selaku wali dosen yang selalu mendukung, memberi motivasi, membekali pengetahuan kepada penulis.
5. Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan serta telah meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta para staf karyawan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Choirul Amala, S.Pd I. selaku Kepala MI Matholi'ul Falah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Seluruh civitas akademik MI Matholi'ul Falah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yang telah banyak membantu, memberi dukungan serta support dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Orang tua peneliti (Bapak Zawawi dan Ibu Sri Anatun), kakak beserta adik-adikku terkasih yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan pengorbanan yang tidak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku di kelas PGMI B yang selalu memotivasi dan mendukung serta bertukar pikiran dalam kuliah dan skripsi.
11. Sahabat-sahabatku Fitriana, Laila, Rona, Asifa, Eka, Bela, yang selalu memberikan semangat.
12. Della, Fifi, Yuni, Tika, Shoimatud, Ulfa dan Anis yang selalu memotivasi, mendukung dan memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini bisa memberikan sumbangan pemikiran dalam pendidikan dan memberi kontribusi bagi para pecinta ilmu. Dan juga penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan memberi hikmah. Amin.

Semarang, 24 Mei 2021



Isna Nurhayati

NIM. 1703096072

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GRAFIK | xiv |
| DAFTAR BAGAN | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Deskripsi Teori..... | 11 |
| 1. Metode <i>Muraja'ah</i> | 11 |
| 2. Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek | 20 |
| 3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits | 32 |

| | |
|--|-----------|
| B. Kajian Pustaka | 36 |
| C. Kerangka Berpikir | 39 |
| D. Hipotesis Tindakan | 40 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 41 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 41 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 41 |
| C. Subjek dan Kolaborator Penelitian | 42 |
| D. Siklus Penelitian | 44 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 56 |
| F. Teknik Analisis Data | 62 |
| BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA..... | 67 |
| A. Deskripsi Data..... | 67 |
| B. Analisis Data Per Siklus | 68 |
| C. Analisis Data Akhir | 90 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 92 |
| BAB V : PENUTUP | 93 |
| A. Kesimpulan | 93 |
| B. Saran | 94 |
| C. Kata Penutup..... | 96 |

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV MI Matholi'ul Juwana Pati
- Tabel 4.1 Hasil Hafalan Peserta Didik pada Tahap Pra Siklus
- Tabel 4.2 Hasil Hafalan Peserta Didik pada Tahap Siklus I
- Tabel 4.3 Hasil Hafalan Peserta Didik pada Tahap Siklus II
- Tabel 4.4 Hasil Hafalan Peserta Didik pada Tahap Siklus III
- Tabel 4.5 Perbandingan Rata-rata Per Siklus

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Ketuntasan Kemampuan Menghafal Per Siklus

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Model Spiral dari Kemmis dan Tanggart

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Profil Madrasah |
| Lampiran 2 | Daftar Nama Guru dan Pegawai MI Matholi'ul Falah Juwana Pati |
| Lampiran 3 | Daftar Jumlah Siswa MI Matholi'ul Falah Juwana Pati |
| Lampiran 4 | Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati |
| Lampiran 5 | RPP Pra Siklus |
| Lampiran 6 | RPP Siklus I |
| Lampiran 7 | RPP Siklus II |
| Lampiran 8 | RPP Siklus III |
| Lampiran 9 | Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran untuk Guru pada Siklus I |
| Lampiran 10 | Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran untuk Guru pada Siklus II |
| Lampiran 11 | Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran untuk Guru pada Siklus III |
| Lampiran 12 | Foto-foto Kegiatan Muraja'ah |
| Lampiran 13 | Penunjukan Dosbing |
| Lampiran 14 | Surat Ijin Riset |
| Lampiran 15 | Surat Keterangan Telah Riset |
| Lampiran 16 | Surat Bebas Kuliah |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.² Tujuannya supaya peserta didik memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Pendidikan Islam merupakan proses pemberian bantuan untuk memudahkan setiap peserta didik mengembangkan diri dan potensi yang dimilikinya sehingga berkemampuan merealisasikan syahadahnya kepada Allah

¹ Tim Penyusun Kamus Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 232

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

SWT. Sedangkan hakikat pendidikan Islam merupakan proses membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik agar menjadi manusia dewasa sesuai tujuan pendidikan Islam.³

Pakar-pakar pendidikan Islam, seperti Al-Abrasy mengelompokkan tujuan umum pendidikan Islam menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Membentuk akhlak yang mulia. Tujuan ini telah disepakati oleh orang-orang Islam bahwa inti dari pendidikan Islam adalah mencapai akhlak yang mulia, sebagaimana misi kerasulan Muhammad SAW.
- b. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan dunia dan akhirat.⁴

Pendidikan Islam mengajarkan sebuah tuntunan kepada manusia untuk menuju kebahagiaan dan kesejahteraan. Adapun segala tuntunan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Hal ini berarti bahwa Al-Qur'an sebagai syarat dengan substansi dan informasi juga memiliki kandungan metodologis dan pedagogis bagi ummat Islam.

Al-Qur'an merupakan mukjizat Islam yang kekal dan selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Allah

³ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 6

⁴ Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam", *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, 2015 P.ISSN: 20869118, hlm. 156.

menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW untuk mengeluarkan manusia dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang. Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam di dunia dan akhirat. Mempelajari Al-Qur'an sangatlah penting, karena Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam. Keistimewaan Al Qur'an yang akan terasa mudah bila dihafalkan oleh orang yang sedang mempelajarinya. Sebagaimana telah disampaikan Allah dalam Surah Al-Qamar: 17 bahwasannya ayat ini mengindikasikan kemudahan dalam menghafalkan Al-Qur'an.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?” (Q.S. Al-Qamar 54:17)⁵

Menghafalkan Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah. Artinya tidak semua orang Islam diwajibkan menghafal Al-Qur'an. Kewajiban ini sudah cukup terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkannya.

Salah satu usaha yang sangat populer dilakukan oleh umat Islam untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah dengan menyiapkan orang-orang yang menghafalkan ayat-ayatnya pada setiap generasi, untuk menjadi generasi yang

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 529

beriman dan bertaqwa, berawal dari mempelajari Al-Qur'an sejak dini, pada usia inilah anak akan diarahkan kepada keyakinannya bahwa Allah SWT adalah Tuhan dan Al Qur'an merupakan kitab suci-Nya.⁶

Menurut Imam Hambali dalam bukunya, *Cinta Al-Qur'an: Para Hafiz Cilik*, menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah kemuliaan yang paling tinggi, yang merupakan pedoman hidup manusia di dunia menuju akhirat. Manusia terbaik adalah manusia yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Al-Qur'an menjadi mukjizat terbesar yang diturunkan oleh Allah kepada Rasul-Nya.⁷

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Adapun yang dimaksud dengan belajar Al-Qur'an adalah, **pertama** membaca sampai lancar dan fasih sesuai dengan kaidah (bacaan) dalam ilmu tajwid, "dengan menguasai ilmu tajwid akan membantu dan mempermudah dalam menghafalkan Al Qur'an, merupakan keunikan-keunikan dalam teknik membaca Al Qur'an bisa mengekalkannya di dalam hati". **Kedua**, belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya. **Ketiga**, belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang

⁶ Abudin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.1

⁷ Hambali, *Cinta Al-Qur'an Para Hafizh Cilik*, (Jogjakarta: Najah, 2013), hlm. 5

dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah hingga masa sekarang.⁸

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di MI Matholi'ul Falah Juwana Pati, yang mana menurut peserta didik melancarkan hafalan dan menjaga hafalan memang lebih sulit daripada menghafal dari nol. Hal ini dikarenakan guru kurang menerapkan metode yang tepat untuk materi pembelajaran yang sesuai. Dalam pembelajarannya yang telah dilaksanakan, guru hanya memerintah peserta didik untuk membaca dan menghafal tanpa harus mengulang hafalan yang sudah dihafal. Itulah yang membuat peserta didik lupa hafalan dan mengakibatkan rendahnya kualitas menghafal sehingga nilai rata-rata kelas tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum nilai peserta didik terhadap hafalan surah-surah pendek.

Metode yang digunakan peserta didik untuk meningkatkan kelancaran hafalan dan menjaga hafalan yang sudah dihafal yaitu metode muraja'ah. Sedangkan banyak metode yang dilakukan peserta didik dalam melancarkan hafalannya, seperti mengulang-mengulang sendiri, mengulang salat, mengulang dengan alat bantu, dan mengulang dengan guru atau teman sebaya.

⁸ Raghieb As Sirjani, Abdurrahman Abdul Kholiq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqyam 2007), hlm. 77

Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, metode jauh lebih penting pada materi. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya apabila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan. Permasalahan selama ini yaitu kualitas dari hasil hafalan peserta didik kurang maksimal dan belum memuaskan, hal tersebut disebabkan metode yang diterapkan dalam menghafal kurang tepat dengan materi pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Metode pembelajaran harus tercipta suasana yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, seorang guru selain merancang, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran, tetapi juga harus menyiapkan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini bertujuan supaya peserta didik bisa belajar dan mengingat dengan mudah surah-surah pendek dalam Al-Qur'an.

Dengan banyaknya metode dalam mengulang hafalan peserta didik, menurut peneliti metode muraja'ah adalah yang paling efektif dalam memahami dan mengingat hafalan yang sudah dihafal. Metode muraja'ah merupakan metode mengulang hafalan, baik hafalan baru maupun hafalan lama

⁹ Hamzah B & Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 7.

yang disetorkan kepada orang lain. Peserta didik dapat mendengarkan muraja'ah hafalannya kepada guru, orang tua maupun teman sebaya. Metode ini sangat membantu memahami dan mengingat hafalannya, karena kalau mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan berbeda jika melibatkan partner atau guru, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki.

Dari latar belakang masalah tersebut melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul *“Metode Muraja'ah Digunakan Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati”*

B. Rumusan Masalah

Fokus penelitian yang akan penulis kaji di sini adalah menyangkut kemampuan menghafal surah-surah pendek dengan penerapan metode muraja'ah di MI Matholi'ul Falah Juwana Pati. Dari fokus penelitian ini dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah metode muraja'ah dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut: untuk mengetahui apakah metode *muraja'ah* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek mata pelajaran Al-qur'an Hadits siswa kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan implementasi metode *muraja'ah* terhadap hafalan surah-surah pendek dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi madrasah, bagi siswa, bagi guru, serta bagi peneliti.

1. Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek melalui pembelajaran aktif dalam metode *Muraja'ah*.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi guru tentang metode *Muraja'ah* terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan wawasan terkait pentingnya menghafal surah-surah pendek menggunakan metode *muraja'ah* sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.

BAB II

METODE MURAJA'AH DAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK

A. Deskripsi Teori

1. Metode Muraja'ah

a. Pengertian Metode Muraja'ah

Metode muraja'ah terdiri dari dua kata yakni metode yang berarti dari kata “Methodos” yang secara etimologis, berasal dari bahasa Latin yaitu “Methodos”. Secara etimologis kata *methodos* berasal dari kata *metha* yang artinya dilalui dan *hodos* yang artinya jalan. Jadi *methodos* artinya jalan yang dilalui. Secara umum, “metode artinya jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan”.¹

Muraja'ah berasal dari bahasa Arab *raja'a yarji'u* yang berarti kembali. Sedangkan secara istilah ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkannya. Muraja'ah juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala. Ada beberapa materi pelajaran yang perlu untuk dihafalkan. Setelah dihafalkan pun masih perlu untuk diulang atau dimuraja'ah. Hal yang perlu dilakukan

¹ A.A. Gede Agung, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Singaraja: STKIP Singaraja, 1997), hlm. 1

dalam metode pengulangan berkala ialah mencatat dan membaca ulang catatan.²

Muraja'ah artinya pengulangan. Muraja'ah adalah mengulang kembali hafalan untuk memperlancar dan memperbaiki kesalahan. Metode *muraja'ah* yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau kyai. Hafalan yang sudah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu perlu diadakan muraja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru.³

Peserta didik yang menghafalkan surah-surah pendek wajib menyetorkan hafalannya kepada guru. Hal ini bertujuan agar bisa diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang dihafalkan. Dengan menyimakan kepada guru, maka kesalahan tersebut dapat diperbaiki. Sesungguhnya menyetorkan hafalan kepada guru merupakan kaidah baku yang sudah ada

² Alpiyanto, *Menjadi Juara dan Berkarakter*, (Bekasi: PT Tujuh Samudra, 2013), hlm. 184

³ Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*, (Jakarta: PT Maha Grafindo, 1985), hlm. 250

sejak zaman Rasulullah SAW supaya bisa menghafal secara baik dan benar.

Metode *muraja'ah* merupakan metode mengulang-ulang hafalan, baik hafalan baru maupun hafalan lama. Dalam hal ini peserta didik dapat memperdengarkan muraja'ah hafalannya kepada guru, ataupun temannya. Metode ini sangat membantu untuk memahami dan mengingat hafalan, sebab terkadang kalau mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan berbeda jika melibatkan guru, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki.

Kegiatan muraja'ah merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga. Jadi metode muraja'ah merupakan salah satu solusi untuk selalu mengingat hafalan kita atau melestarikan dan menjaga kelancaran hafalan, tanpa adanya muraja'ah maka rusaklah hafalan kita. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Anam ayat 105:

وَكَذَلِكَ نُنْصِرُكَ الْآيَاتِ وَلِيَقُولُوا دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهُ لِقَوْمِ

يَعْلَمُونَ

Artinya: “Demikianlah Kami mengulang-ulangi ayat-ayat Kami supaya (orang-orang yang beriman mendapat petunjuk) dan supaya orang-orang

musyrik mengatakan: "Kamu telah mempelajari ayat-ayat itu (dari Ahli Kitab)", dan supaya Kami menjelaskan Al Quran itu kepada orang-orang yang mengetahui". (Q.S. Al-An'am 6:105).⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT mengulang-ulangi ayat-ayatnya supaya dengan mengulangi ayatnya tersebut orang yang beriman akan mendapatkan petunjuk. Ayat yang diulang-ulang maka akan menjadi lebih kuat ingatannya dan terjaga kelancaran hafalan Al-Qur'annya.

b. Manfaat dan Tujuan Metode Muraja'ah

Setiap metode pembelajaran selalu melihat manfaat dan tujuan yang terbaik dalam penerapan metode tersebut. Metode muraja'ah mempunyai beberapa manfaat dan tujuan antara lain:

- 1) Kegiatan mengulang hafalan sangat menjaga hafalan supaya tidak hilang dan terlepas.
- 2) Hafalan yang sudah menghafal hafalkan tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar.
- 3) Muraja'ah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati menghafal, karena semakin sering dan banyak menghafal mengulang hafalan, maka semakin kuat hafalan-hafalan para menghafal.
- 4) Muraja'ah berguna untuk melatih kebiasaan dan tidak menggunakan waktu yang cukup lama. Walaupun harus menghafal lagi hafalan lama, tapi tidak sulit menghafal hafalan baru.

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 141

- 5) Dengan membiasakan muraja'ah juga mendatangkan sifat istiqomah dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.⁵

c. Langkah-langkah Metode Muraja'ah

Langkah yang dapat ditempuh dalam metode muraja'ah untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an terbagi dalam tiga bagian pokok, sebagai berikut:

- a) Persiapan

Pada tahap ini perlu dipersiapkan terutama mental peserta didik untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah ditentukan.

- b) Menyetorkan hafalan

Pada tahap ini setelah dilakukan persiapan secara matang, dengan selalu mengingat-ingat ayat yang dihafal, maka langkah berikutnya adalah maju ke depan menyetorkan atau menghafalkan hafalannya.

- c) Muraja'ah (Pengulangan)

Pada tahap ini hafalan yang telah disetorkan diulang beberapa kali terlebih dahulu sampai hafalan tersebut benar-benar dihafal. Pengulangan hafalan tersebut guna untuk meningkatkan, memperlancar dan menjaga hafalan.⁶

d. Metode Muraja'ah Surah-surah Pendek

Manusia tidak bisa dipisahkan dengan sifat lupa.

Karena lupa merupakan suatu identitas yang melekat

⁵ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Metode Praktis Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2013), hlm.23

⁶ Abdul Said Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2013), hlm. 13.

dalam dirinya, dengan pertimbangan inilah agar hafalan yang sudah dicapai dengan susah payah tidak hilang. Mengulang hafalan dengan teratur adalah cara terbaik untuk mengatasinya. Ada dua macam metode pengulangan yaitu:

Pertama, mengulang dalam hati, cara ini dilakukan dengan membaca ayat-ayat surah pendek dalam hati tanpa mengucapkannya atau batin rahasia. Metode ini merupakan salah satu kebiasaan para ulama di masa lampau untuk mengingatkan dan menguatkan hafalan mereka. Dengan metode ini, seseorang akan terbantu mengingat hafalan yang sudah ia capai sebelumnya.

Kedua, mengulang dengan mengucapkan. Metode ini sangat membantu seseorang untuk membantu hafalannya. Dengan metode ini, secara tidak langsung ia telah melatih mulut dan pendengarannya dalam melafadzkan dan menghafalkan bacaannya sendiri. Ia pun akan bertambah semangat dan terus berupaya melakukan pembenaran-pembenaran ketika terjadi salah pengucapan.⁷

Para penulis menyarankan mengulang hafalan dengan metode pengucapan ini. Pengulangan ini biasanya tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali, tetapi puluhan kali, bahkan terkadang sampai seakan-akan mulut bisa bergerak sendiri melafalkan hafalan Al-Qur'an tanpa disertai konsentrasi otak. Mereka

⁷ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina, 2011), hlm. 100.

juga mengatakan, kalau kita sudah bisa melakukan hal tersebut, berarti sudah bisa dikatakan benar-benar hafal. Kondisi ini sebagaimana yang terjadi ketika kita melafalkan surah Al-Fatihah. Dalam kondisi apapun, mulut kita bisa melafalkan surat tersebut tanpa berkonsentrasi.⁸

Fungsi dari strategi mengulang dengan mengucapkan secara *jahr* atau keras yaitu agar orang lain dapat mendengar hafalan kita dan jika ada hafalan kita yang salah baik dari segi *makhraj* dan tajwidnya, maka mereka dapat membenarkan kesalahan kita.

Fungsi dari mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati penghafal, karena semakin sering dan banyak penghafal mengulang hafalan, maka semakin kuat hafalan-hafalan para penghafal. Mengulang atau membaca hafalan di depan orang lain ataupun guru, akan meninggalkan bekas hafalan dalam hati yang jauh lebih baik melebihi membaca atau mengulang hafalan sendirian lima kali lipat bahkan lebih.⁹

⁸ Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 101.

⁹ Mahbub Junaidi Al-Hafidz, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*, (Lamongan: CV Angkasa, 2006), hlm.146

Mengulang-ulang hafalan mempunyai fungsi sebagai proses pembiasaan bagi indera yang lain yaitu lisan/bibir dan telinga, dan apabila lisan/bibir sudah biasa membaca sebutan lafadz dan pada suatu saat membaca lafadz yang tidak bisa diingat atau lupa maka bisa menggunakan sistem reflek (langsung) yaitu dengan mengikuti gerak bibir dan lisan sebagaimana kebiasaannya tanpa mengingat-ingat hafalan. Fungsi yang paling besar dari mengulang-ulang hafalan adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati, karena semakin sering mengulang hafalan maka semakin kuat hafalan tersebut.

e. Kiat-kiat Menikmati Muraja'ah

Agar dapat menikmati muraja'ah berikut kiat-kiatnya:

- 1) Menghilangkan pikiran bahwa muraja'ah adalah konsekuensi menghafal
- 2) Tidak terfokus pada hasil
- 3) Menjadikan surat Al-Fatihah sebagai standar maksimal
- 4) Muraja'ah adalah ibadah dan upaya mendekatkan diri kepada Allah.

Hafalan yang lancar dan kuat adalah hasil. Maka, saat sebelum bisa menikmati hasil, nikmatilah ibadah dan dzikir Al-Qur'an. Sesungguhnya diantara indikasi keikhlasan adalah ketika kita lebih menikmati kebersamaan dengan Allah dari pada hasil muraja'ah

itu sendiri. Sehingga hasil yang belum ideal tidak akan melemahkan kita dalam ibadah dan berdzikir dengan Al-Qur'an.¹⁰

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Muraja'ah

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan metode muraja'ah.

- 1) Kelebihan Metode Muraja'ah
 - a) Melatih daya ingat anak
 - b) Melatih keselarasan antara otak atau pikiran dengan lisan atau yang diucapkan.
 - c) Mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati menghafal, karena semakin sering dan banyak menghafal mengulang hafalan, maka semakin kuat hafalan-hafalan para menghafal.
- 2) Kekurangan Metode Muraja'ah
 - a) Siswa sering lupa dan terkadang ada ayat yang salah dalam susunannya atau salah pengucapannya saat menyetorkan hafalan pada guru.
 - b) Siswa yang belum lancar atau belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka diperlukan metode lain untuk mempermudah membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an.¹¹

¹⁰ Abdul Aziz Abdur Ra'uf Al-Hafidz, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta: Markas Al-Qur'an, 2009), hlm. 125-127

¹¹ Al-Hafidz, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an,...*, hlm. 129

2. Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek

a. Pengertian Kemampuan Menghafal

Kemampuan merupakan kesanggupan seseorang melalui jalur pendidikan untuk mengerjakan sesuatu, baik secara fisik maupun mental sehingga dapat melaksanakan tugas tertentu. Kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, bisa sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu.¹² Jadi kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Menghafal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹³

Kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori dimana apabila mempelajarinya maka membawa seseorang pada psikologi kognitif, terutama

¹² Dodi DA Armis Dolly, *Kata Populer Kamus Bahasa Indonesia*, (Semarang : Aneka Ilmu, 1992), hlm.86

¹³ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm.318

bagi manusia sebagai pengolah informasi. Secara singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan.¹⁴

Menurut Poter menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak. Pikiran menyimpan segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Artinya manusia memiliki memori yang sempurna, sedangkan kemampuan menghafal adalah kemampuan manusia dalam berfikir, menganalisa, berimajinasi, dan menyimpan informasi. Serta mengeluarkan atau memanggil informasi tersebut kembali.¹⁵ Jadi kemampuan menghafal adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, dengan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran tersebut.

Menghafal yang dimaksud penulis, adalah menghafal Al-Quran yaitu menghafalkan surah atau ayat-ayat yang terdapat di dalamnya, untuk dapat mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan pada semua surah dan ayat tersebut, sebagai

¹⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 63

¹⁵ Bobbi De Poter, et.al., *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2007), hlm. 168

aplikasi menghafal Al-Quran. Menghafal Al-Quran merupakan suatu sikap dan aktivitas yang mulia, dengan mengaplikasikan Al-Quran dalam bentuk menjaga serta melestarikan semua keaslian Al-Quran baik dari tulisan maupun pada bacaan dan pengucapan atau teknik melafalkannya. Serta dapat berfaidah baik di dunia dan di akhirat kelak.

b. Indikator Kemampuan Menghafal

Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal. Di dalam Taksonomi Bloom juga dijelaskan indikator menghafal termasuk di dalam C1 yang di antaranya adalah mendefinisikan, mendiskripsikan, mengidentifikasi, mendaftar, menyebutkan, mengingat, menyimpulkan, mencatat, menceritakan, mengulang, dan menggarisbawahi.¹⁶

Menurut Kenneth cara untuk mengukur kemampuan menghafal sebagai berikut:

1. *Recall* merupakan upaya untuk mengingat kembali apa yang diingatnya.

¹⁶ Burhan Nugiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPEE, 1988), hlm. 42

2. *Recognition* merupakan upaya untuk mengenali kembali apa yang pernah dipelajari.
3. *Relearning* merupakan upaya untuk mempelajari kembali suatu materi untuk kesekian kalinya.¹⁷

Adapun indikator kemampuan menghafal secara garis besar bisa dikategorikan baik, atau kurang baik bisa dilihat dari ketepatan *tajwid*, *kefasihan makharijul huruf* dan kelancaran menghafal bacaan.

a) Ketepatan *Tajwid*

Yang dimaksud ketepatan *tajwid* yaitu ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur'an dengan baik tertib menurut *makharijul huruf*, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya secara benar dan *tartil*. *Idgham* artinya memasukkan atau melebur suatu huruf kepada huruf setelahnya. *Ikhfa* artinya menyamarkan atau menyembunyikan bunyi *nun* mati atau *tanwin*, cara membacanya ditahan sejenak. *Ghunnah* Apabila ada huruf *mim* dan *nun* yang *bertasydid*. *Qalqalah* yaitu memantulkan

¹⁷ Suroso, *Smart Brain: Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori*, (SIC, 2004), hlm.108-109.

atau menekan huruf *qalqalah* baik karena *sukun* maupun *waqaf*.¹⁸

b) *Kefasihan Makhrijul Huruf*

Yaitu sesuai dengan tempat keluarnya huruf, yang berkaitan dengan pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an secara benar dan jelas, membedakan bunyi huruf *hijaiyah* yang hampir sama. Karena syarat berhasilnya orang membaca Al-Qur'an adalah melatih bacaan dihadapan guru (*musyafahah*) serta memahami *makhroj* dan *shifat* huruf supaya bacaannya *fasih*.¹⁹

c) *Kelancaran Menghafal Bacaan*

Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan.²⁰ Hafalan dikatakan lancar bisa dilihat dari kemampuan mengucap kembali dengan baik informasi yang dihafal atau dipelajari. Menghafal Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an bisa dikategorikan baik jika orang yang

¹⁸ Imam Zakarsyi, *Pembelajaran Tajwid*, (Gontor: Trimurti, 2014), hlm.7

¹⁹ Muhammad Sholeh Qosim, *Latihan Dasar Baca Huruf Al-Qur'an Makhroj & Sifatnya*, (Sidoarjo: LPPQ Al-Karim: 2005), hlm. 2

²⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.128.

menghafalkan bisa melafalkan ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf dengan benar dan sedikit kesalahan. Oleh karena itu seseorang dikatakan mempunyai kualitas hafalan yang baik adalah yang menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar dan lancar dalam membacanya tanpa terbata-bata.²¹

Komponen-komponen tersebut disatukan dan dijadikan sebagai alat ukur kesempurnaan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Masing-masing komponen berisi indikator secara bertingkat guna menunjukkan adanya penguasaan kemampuan dalam *makhraj, tajwid* & kelancaran dalam menghafal surah yang akan diujikan yaitu surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah.

c. Problematika dalam Menghafal Al-Qur'an

Problematika yang sering dihadapi oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an memang sangat banyak dan bermacam-macam. Pada umumnya

²¹ Lailatul Hidayah, "Pengaruh Metode Muri-Q (Murattal Irama Qur'an) terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek pada Siswa Kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2017/2018", *Skripsi*, (UIN Walisongo Semarang, 2018).

problematika yang sering ditemui oleh para calon penghafal adalah sebagai berikut:

1) Cepat lupa sebagaimana cepatnya menghafal

Cepat lupa atau mudah ingatnya kita terhadap sesuatu tergantung kepada seberapa kuat dan akurat informasi tertanam ke dalam memori atau ingatan kita, jika saat memasukkan informasi saja kita sudah mengalami kesulitan dan gangguan, maka hasil yang akan dicapai rendah, karena sistem kerja otak adalah menerima, mengolah dan menyimpan, maka semakin baik cara kita menerima, mengolah dan menyimpan, semakin mudah kita mengingat data yang pernah simpan.²²

2) Banyaknya kemiripan dari segi lafadz dan bahasa pada struktur ayat.

Salah satu keunikan dari Al-Qur'an adalah banyaknya kemiripan dari ayat-ayatnya, sehingga hal tersebut bisa mengecoh si penghafal, memang sewaktu pertama kali dihafal ayat yang mirip tersebut akan terasa mudah, karena sudah pernah menghafalkan ayat yang serupa di waktu yang lampau, akan tetapi setelah dihafal semua, maka si penghafal akan mengalami kesulitan untuk

²² Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategi, petunjuk praktis untuk menerapkan Accelerated Learning*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004). hlm. 104

membedakan ayat-ayat yang serupa tersebut, karena bagaimanapun juga ayat tersebut berbeda halaman dan surahnya. Seperti yang ditemukan dalam surah Al-Qari'ah ayat 6 dan 8 yang memiliki kemiripan.

(٦) فَأَمَّا مَنْ نَقُلَتْ مَوَازِينُهُ

(٨) وَأَمَّا مَنْ حَقَّتْ مَوَازِينُهُ

Ada juga surah Az-zalzalah ayat 7 dan 8 yang memiliki kemiripan.

(٧) فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

(٨) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Dengan demikian penghafal dituntut untuk jeli dalam mengingat ayat-ayat yang serupa dan memberi tanda ayat-ayat yang serupa agar mudah untuk diingat.

3) Malas, Tidak Sabar dan Berputus Asa

Malas merupakan kesalahan yang jama' dan sering terjadi, tidak terkecuali dalam menghafalkan Al-Qur'an, karena setiap hari harus bergelut dengan rutinitas yang sama, tidak aneh jika suatu saat seseorang dilanda kebosanan, walaupun Al-Qur'an adalah kalam yang tidak menimbulkan kejenuhan dalam membaca dan mendengarkannya, tetapi bagi sebagian orang

yang belum merasakan nikmatnya membaca Al-Qur'an.²³

d. Pengertian Surah-surah Pendek

Kata surah dari segi bahasa jamaknya suwar yang berarti kedudukan atau tempat yang tinggi, sesuai dengan kedudukan Al-Qur'an karena ia diturunkan dari tempat yang tinggi, yaitu Lauh Al-Mahfuzh dari sisi Tuhan Yang Maha Tinggi pula, yaitu Allah. Dari segi istilah, surah adalah sejumlah beberapa ayat Al-Qur'an yang memiliki permulaan dan penghabisan. Surah harus memiliki sejumlah ayat minimal 3 ayat seperti dalam surah *Al-Kautsar*. Al-Qur'an terbagi kepada 4 bagian, masing-masing bagian memiliki nama tertentu, sebagaimana sabda Nabi SAW. "Aku diberi *As-Sab'ut Thiwal* (tujuh yang panjang) sebagai ganti Taurat, aku diberi *Al-Mi'in* (ratusan) sebagai ganti Zabur, aku diberi *Al-Matsani* sebagai ganti Injil, dan aku diberi kelebihan dengan *Al-Mufashshal*."

As-Sab'ut Thiwal ialah: *Al-Baqarah*, *Ali Imran*, *An-Nisa*, *Al-Maidah*, *Al-An'am*, *Al-A'raf* dan *Yunus*. *Al-Mi'in* (Surah yang jumlah ayatnya lebih atau mendekati 100), *Al-Matsani* (surah yang jumlah

²³ Zaki Zamani Muhammad Syukron Maksum, *Menghafal Al Qur'an Itu Gampang!*, Belajar pada Maestro Al-Qur'an Nusantara, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), hlm. 69

ayatnya di bawah *Al- Mi'in*. *Al-Mufashshal* (surah yang jumlah ayatnya di bawah *Al-Matsani*, urat pendek). Dinamakan demikian karena banyaknya *fashal* (pemisah) antara surah-surahnya dengan *Basmalah*.²⁴ Surah-surah pendek disebut *Al-Mufasshal* atau *Al-Muhkam*, meliputi surah *Al-Hujurat* hingga surah *An-Naas*. Lebih lanjut dikatakannya bahwa *Al-Mufasshal* dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Panjang, meliputi surah *Al-Hujurat* (surah ke 49) hingga surah *Al-Mursalat* (surah ke 77).
- b. Sedang, meliputi surah *An-Naba'* (surah ke 78) hingga surah *Ad-Dhuha* (surat ke 93).
- c. Pendek, meliputi surah *Ad-Dhuha* (surah ke 93) hingga surah *An-Naas* (surah ke 114).

“Menghafal Surah-surah Pendek”. Menghafal dapat diartikan sebagai usaha untuk meresapkan sesuatu dalam pikiran agar selalu diingat, sehingga dapat mengucapkannya kembali di luar kepala dengan tanpa membuka buku atau catatan, sedangkan surah-surah pendek mempunyai arti suatu bab atau bagian dalam kitab *Al-Qur'an*, dan surah pendek yang dipilih dan diujikan oleh peneliti adalah surah *Al-Qari'ah* dan *Az-Zalzalah*.

²⁴ Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel, *Studi Al-Qur'an*. (Surabaya: UINSA Press, 2015), hlm. 10

Adapun ruang lingkup materinya adalah sebagai berikut:

a) Surah Al-Qari'ah

Surah Al-Qari'ah adalah surah ke-101 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 11 ayat dan diturunkan sesudah surah Al-Quraisy. Surah ini tergolong pada surah Makkiah karena turun sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Nama Al-Qari'ah di ambil dari ayat pertama yang artinya mengetuk hati atau mengguncang, kemudian nama ini dipakai untuk nama hari kiamat.

Berikut lafal surah Al-Qari'ah:

الْقَارِعَةُ (١) مَا الْقَارِعَةُ (٢) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ (٣)

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوثِ (٤) وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ (٥)

فَأَمَّا مَنْ تَفَلَّتْ مَوَازِينُهُ (٦) فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ (٧) وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ (٨)

فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ (٩) وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَةٌ (١٠) نَارٌ حَامِيَةٌ (١١)

b) Surah Az-Zalzalah

Surah Az-zalzalah adalah surah ke-99 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 8 ayat dan termasuk golongan surah Madaniyyah. Surah Az-Zalzalah terletak sesudah surah Al-Bayyinah dan

sebelum surah Al-Adiyat. Nama “Az-Zalzalah” diambil dari kata “Zilzal” yang terdapat pada ayat pertama surah ini yang berarti guncangan

Berikut lafal surah Az-Zalzalah:

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زُلْزَالَهَا (١) وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (٢)
وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا (٣) يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا (٤) بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَاهَا (٥)
يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ (٦) فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧)
وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab pada Madrasah.²⁵ Mata pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab yang saling terkait dan saling melengkapi, meski masing-masing memiliki karakteristik. Al-Qur'an Hadits sebagai salah satu mata pelajaran PAI memiliki karakteristik penekanan

²⁵ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab.

pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadits dengan benar serta hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau maknanya secara sederhana dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.²⁶

Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyalin dan menghafalkan ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Pendidikan Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah ibtidaiyah sebagai landasan yang integral dari pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi

²⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

kepada siswa untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis pada Madrasah Ibtidaiyah berfungsi:

- a) Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis AlQur'an-Hadis.
- b) Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an dan Hadis
- c) Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis dalam perilaku peserta didik sehari-hari.
- d) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi (MTs).

b. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan dan diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang

diharapkan.²⁷ Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran dan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik.²⁸

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 3) Membina dan membimbing perilaku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadits.²⁹

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna

²⁷ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 6.

²⁸ Martinis Yamin, *Profesionalitas Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007), hlm.133

²⁹ Permenag, No.2 Tahun 2008. Tentang Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah.

kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.

B. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui sisi mana dari penelitian yang telah diungkapkan dan sisi lain yang belum terungkap diperlukan kajian terdahulu, dengan begitu akan mudah untuk menentukan fokus yang akan dikaji. Ada hasil studi penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi “Menghafal Al-Qur’an dengan Metode Muraja’ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung” oleh Anisa Ida Khusniyah (3211103044) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung Tahun 2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Hasil Menghafal Al-Qur’an dengan Metode Muraja’ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung yaitu dengan proses menghafal Al-Qur’an menggunakan One Day One Ayah

dan lagu tartil, maka hafalan santri tambah lebih baik dan benar.³⁰

2. Skripsi “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud pada Santri Kelas IV TPQ Baitul Muttaqien Wahyu Utomo Ngaliyan Semarang” oleh Kholilurrohman (3105116) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Menyimpulkan bahwa penerapan teknik Reading Aloud sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada santri kelas IV TPQ Baitul Mutaqien Wahyu Utomo Ngaliyan Semarang dinyatakan berhasil, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran menghafal, serta adanya peningkatan kualitas hafalan yaitu dengan kelancaran santri dalam menghafal surah-surah pendek.³¹
3. Jurnal ”Implementasi Model Muraja’ah Sima’an Intensif dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an Santri” oleh Iriswan dan Gunawan Syamsu Dosen Pendidikan Agama Islam

³⁰ Anisa Ida Khusniyah, “Menghafal Al-Qur’an dengan Metode Muraja’ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung”, *Skripsi*, (IAIN Tulungagung, 2014).

³¹ Kholilurrohman, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud pada Santri Kelas IV TPQ Baitul Muttaqien Wahyu Utomo Ngaliyan Semarang”, *Skripsi*, (UIN Walisongo Semarang, 2010)

Universitas Indonesia Timur. Menyimpulkan bahwa Hasil dari Implementasi Model Muraja'ah Sima'an Intensif terhadap Penjagaan Hafalan Al-Qur'an Santri Markaz Tahfidz Al-Qur'an Ma'had Al-Birr Andi Tonro Kabupaten Gowa yaitu hafalan santri bertambah lancar, seluruh hafalan santri dapat terulang setiap pekannya, kesalahan dalam hafalan berkurang, semangat mengaji santri menjadi stabil, intensitas mengaji santri meningkat, dan seluruh hafalan dapat santri ujiangkan pada ujian akhir semester.³²

4. Jurnal "Aplikasi Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar" oleh Wiwik Hendrawati, Rosidi dan Sumar mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Menyimpulkan bahwa Penerapan metode tasmi' dan muraja'ah berhasil diterapkan dalam program tahfidzul qur'an pada Santriwati Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar. Hasilnya dapat dilihat dari banyaknya

³² Iriswan, Gunawan Syamsu, "Implementasi Model Muraja'ah Sima'an Intensif dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 Tahun 2019, (diakses pada tanggal 22 Februari 2021).

santriwati yang hafal dan mencapai target yang ditentukan, bahkan ada yang melebihi pencapaian target.³³

C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat mencapai tujuan apabila dengan didukungnya metode pembelajaran yang sesuai. Dalam hal ini guru harus menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Salah satu upaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal adalah dengan menggunakan metode *muraja'ah*.

Metode *muraja'ah* dapat diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat Madrasah Ibtidaiyah terutama materi surah-surah pendek. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek yang maksimal. Penggunaan metode *muraja'ah* mendorong siswa agar lebih rajin dan semangat dalam proses menghafal surah-surah pendek.

Proses menghafal dengan menggunakan atau menerapkan metode *muraja'ah* akan menghasilkan kelancaran dalam menghafalkan surah-surah pendek. Hal ini dikarenakan dengan metode *muraja'ah* merupakan metode yang

³³ Wiwik Hendrawati, Rosidi dan Sumar, "Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar", *Learning and Teaching Journal*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2020, (diakses pada tanggal 22 Februari 2020).

berorientasi kepada peserta didik dan metode yang menciptakan proses menghafal peserta didik menjadi aktif.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hasil dan pemahaman (penguasaan) peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek, yang mana kegiatan tersebut akan mencerminkan mutu dan hasil dari hafalan mereka.

Hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan dasar untuk dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek. Atas dasar tersebut maka terdapat hubungan dari masing-masing variabel tersebut terhadap penguasaan hafalan siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis berasal dari 2 kata, yaitu “*hypo*” yang artinya di bawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Jadi hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran).³⁴

Berdasarkan kajian teori di atas, hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah metode muraja’ah mampu meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur’an Hadits siswa kelas IV MI Matholi’ulFalalah.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 110

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹ Secara ringkasnya penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI Matholi'ul Falah RT. 10/ RW. 02 Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Waktu Penelitian

¹ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 12

² Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian*,..., hlm. 13

Penelitian ini akan dilakukan di MI Matholi'ul Falah RT. 10/ RW. 02 Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati pada 15 Maret 2021 sampai 10 April 2021.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Subyek yang diteliti pada penelitian ini meliputi faktor guru dan peserta didik.

1) Guru

Subyek yang diteliti adalah keterampilan guru dalam menerapkan metode muraja'ah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas IV MI Matholi'ul Falah dalam kemampuan menghafal hafalan surah-surah pendek peserta didik.

2) Peserta didik

Subyek yang diteliti adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, respon peserta didik dan hasil kemampuan menghafal setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode muraja'ah. Dan berikut ini adalah daftar nama peserta didik kelas IV yang menjadi subyek penelitian.

3) Kolaborator

Kolaborator dalam penelitian merupakan guru kelas IV MI Matholi'ul Falah. Kegunaan kolaborator dalam penelitian ini untuk diskusi bersama penulis dalam penerapan metode muraja'ah pada mata pelajaran Al-

Qur'an Hadist siswa kelas IV MI Matholi'ul Falah dalam kemampuan menghafal hafalan surah-surah pendek peserta didik.

Tabel 3.1

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV
MI Matholi'ul Falah Juwana Pati
Tahun Pelajaran 2020-2021³

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin |
|----|---------------------------------|---------------|
| 1 | A Habibur Rahman | Laki-laki |
| 2 | Alfaya Nisyah Nadiyah | Perempuan |
| 3 | Alifia Nur Syafa'ah | Perempuan |
| 4 | Aqueena Syifa Habibatin Najihah | Perempuan |
| 5 | Davin Sultan Zulfikar | Laki-laki |
| 6 | Dhyna Aulia Khoirunnisa | Perempuan |
| 7 | Fira Rohmatun Ni'mah | Perempuan |
| 8 | Jalal Kaifa Muhtar | Laki-laki |
| 9 | Khamisyah Novita Azzahra | Perempuan |
| 10 | Lutfi Setya Rizky | Laki-laki |

³ Dokumen MI Matholi'ul Falah Juwana Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

| | | |
|----|------------------------------|-----------|
| 11 | Mohammad Rizwan Muttaqin | Laki-laki |
| 12 | Muhammad Azka Fasya | Laki-laki |
| 13 | Muhammad Fatikhul Arzaq | Laki-laki |
| 14 | Muhammad Ilham Aliansyah | Laki-laki |
| 15 | Muhammad Naufal An Nabiel | Laki-laki |
| 16 | Nadia Mulya Rahma Dhani | Perempuan |
| 17 | Qeisyia Ayun Virdausia | Perempuan |
| 18 | Rahma Akmalia | Perempuan |
| 19 | Rizky Meilano | Laki-laki |
| 20 | Syafa Alayya Mumtaz | Perempuan |
| 22 | Sutini Aldelia Anggreini | Laki-laki |

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggabungkan tiga inti kata yaitu: (1) Penelitian, (2) Tindakan, (3) Kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dan dilakukan secara bersama. Jadi secara sistematis hal ini merupakan upaya perbaikan yang dilaksanakan oleh guru dalam menunjang pelaksanaan praktek pendidikan dengan

melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, selain itu penelitian tindakan kelas juga berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru/pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan di kelas.

Sedangkan manfaat penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran yaitu:

1. Inovasi model pembelajaran.
2. Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas.
3. Peningkatan profesionalisme guru.⁴

Dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan, peneliti memilih model spiral dari *Kemmis* dan *Taggart* yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi:

Pertama, Perencanaan (*Planning*), kegiatan ini merupakan langkah awal sebelum dilaksanakannya penelitian, dalam hal ini peneliti membuat rincian operasional mengenai tindakan-tindakan kelas yang akan dilakukan, menentukan siapa saja yang akan dilibatkan dalam penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, alat bantu pengumpul data apa saja

⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), Cet. 8, hlm. 18.

yang harus dipersiapkan, serta data apa saja yang diperlukan dalam menggali informasi yang diperlukan dan lain sebagainya.

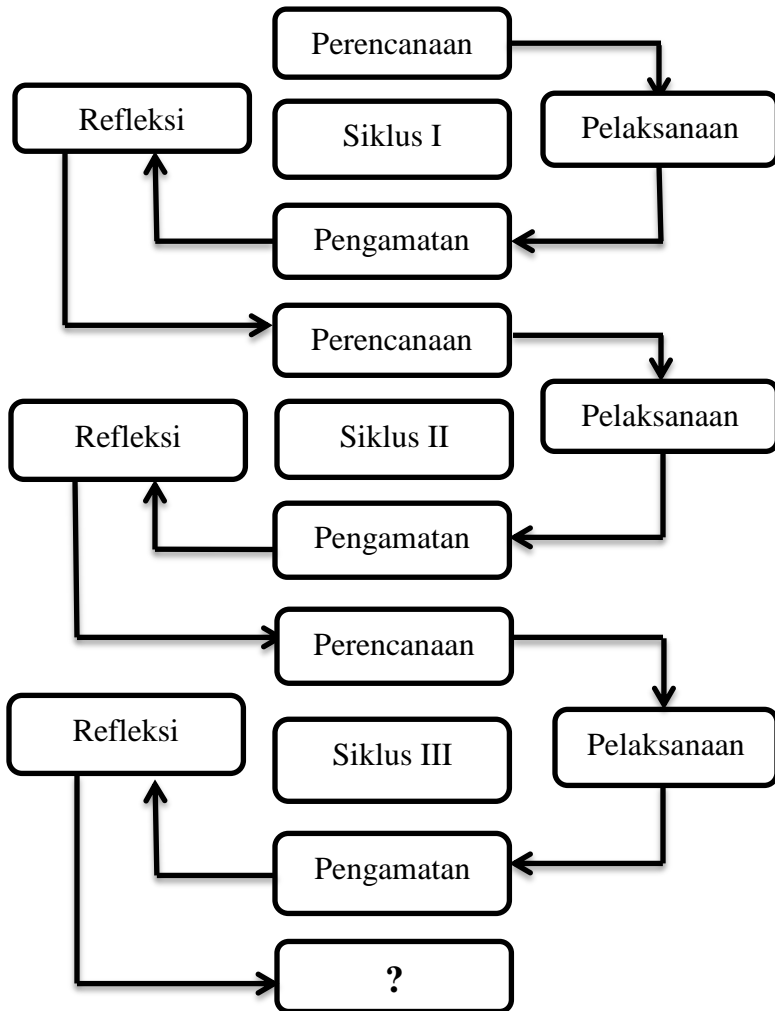
Kedua, Tindakan (*Acting*), tindakan ini dilaksanakan setelah diketahui adanya kekurangan yang perlu disempurnakan dalam pembelajaran, maka pada bagian yang kedua ini peneliti akan mencari solusi dan memperbaiki masalah, hal ini meliputi, tindakan apa yang pertama kali dilakukan? Bagaimana organisasi kelas? Siapa yang perlu menjadi kolaborator? Dan siapa yang mengambil data?

Ketiga, Pengamatan (*Observing*) adalah kegiatan pengamatan (Pengumpulan Data) untuk menggali seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran, data apa saja yang perlu dikumpulkan? Bagaimana cara pengumpulan dan analisis data?

Keempat Refleksi, merupakan langkah akhir dari penelitian tindakan kelas terhadap apa yang telah dilakukan pada waktu tindakan. Setelah melakukan refleksi, biasanya muncul permasalahan baru atau pemikiran baru, sehingga merasa perlu perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang dan refleksi ulang.⁵ Deskripsi alur siklus dapat terlihat pada bagan berikut.

⁵ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16

Bagan 3.1
Model Spiral dari Kemmis dan Tanggart⁶



⁶ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian,....*, hlm.66.

1. Prosedur Penelitian

Penelitian dirancang dalam empat tahap yaitu pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan tiap siklus hanya diambil I kelas (Kelas IV MI Matholi'ul Falah) dengan kolaborator guru kelas IV, yaitu Ibu Zulia Siti As'adah, S.Pd.SD. Dan prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Maret 2021, dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap aktivitas menghafal di kelas IV MI Matholi'ul Falah, dalam pembelajaran tersebut guru hanya memerintah peserta didik untuk membaca dan menghafal tanpa harus mengulang hafalan yang sudah dihafal. Itulah yang membuat peserta didik lupa hafalan dan mengakibatkan rendahnya kualitas menghafal peserta didik terhadap hafalan surah-surah pendek.

Di akhir pembelajaran, dilakukan tes lisan untuk mengetahui hasil hafalan peserta didik pada surah-surah pendek. Dan diketahui dari pembelajaran tersebut belum mampu meningkatkan kemampuan hafalan pada surah-surah pendek, permasalahan itulah yang akan peneliti ambil solusi dengan cara

menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal surah-surah pendek.

b. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dari penelitian tindakan kelas ini dimulai pada hari Kamis, 25 Maret 2021, dengan mengambil tempat di ruang kelas IV. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

Peneliti dan guru menyiapkan bahan ajar meliputi:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran yang memuat metode pembelajaran menghafal, yaitu menggunakan metode muraja'ah
- b) Menerapkan metode menghafal yaitu dengan menggunakan metode muraja'ah.
- c) Peneliti dan guru menyiapkan instrument lembar observasi untuk mengamati aktivitas menghafal peserta didik.

2. Pelaksanaan

Guru kolaborator didampingi peneliti melakukan tes hafalan peserta didik secara individual dengan menggunakan metode muraja'ah. Adapun langkah-langkah

pembelajaran dengan menggunakan metode muraja'ah pada siklus I secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a) Guru memotivasi tentang pentingnya hafalan
- b) Guru bersama peserta didik melafalkan kembali atau mengulang kembali hafalan surah Al-Qari'ah secara bersama-sama
- c) Guru melaksanakan tes lisan secara individual
- d) Guru memanggil satu persatu peserta didik secara acak untuk maju ke depan menyetorkan hafalan surah Al-Qari'ah.

3. Pengamatan

- a) Guru mengamati hasil hafalan dengan tes lisan, apakah sudah mencapai ketuntasan dalam menghafal?
- b) Menilai hasil hafalan
- c) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

4. Refleksi

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- b) Guru dan peneliti mendiskusikan hasil pengamatan. Dan membuat suatu refleksi,

apakah ada yang perlu diperbaiki dan dipertahankan?

- c) Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

c. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dari penelitian tindakan kelas ini dimulai pada hari Kamis, 1 April 2021, dengan mengambil tempat di ruang kelas IV. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

Peneliti dan guru menyiapkan bahan ajar meliputi:

- a) Penyempurnaan siklus I
- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan refleksi siklus I.
- c) Menerapkan metode menghafal yaitu dengan menggunakan metode muraja'ah.
- d) Peneliti dan guru menyiapkan instrument lembar observasi untuk mengamati aktivitas menghafal peserta didik.

2. Pelaksanaan

Guru kolaborator didampingi peneliti melakukan tes hafalan peserta didik secara individual dengan menggunakan metode muraja'ah. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode muraja'ah pada siklus II secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a) Guru memotivasi tentang pentingnya hafalan
- b) Guru memberi contoh menghafal surah Az-Zalzalah dengan benar dan fasih
- c) Guru melaksanakan tes lisan secara individual
- d) Guru memanggil peserta didik satu per satu secara acak untuk maju ke depan menghafalkan surah Az-Zalzalah, sebelum menyetorkan hafalan baru yaitu surah Az-Zalzalah peserta didik wajib melafalkan kembali surah Al-Qari'ah yang sudah dihafal untuk menjaga hafalannya.

3. Pengamatan

- a) Guru mengamati hasil hafalan dengan tes lisan, apakah sudah mencapai ketuntasan dalam menghafal?
- b) Menilai hasil hafalan

- c) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

4. Refleksi

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- b) Guru dan peneliti mendiskusikan hasil pengamatan. Dan membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu diperbaiki dan dipertahankan?
- c) Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus II.

d. Siklus III

Pelaksanaan siklus III dari penelitian tindakan kelas ini dimulai pada hari Kamis, 8 April 2021, dengan mengambil tempat di ruang kelas IV. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam siklus III dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

Peneliti dan guru menyiapkan bahan ajar meliputi:

- a) Penyempurnaan siklus II

- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus III dengan melakukan refleksi siklus II.
- c) Menerapkan metode menghafal yaitu dengan menggunakan metode muraja'ah.
- d) Peneliti dan guru menyiapkan instrument lembar observasi untuk mengamati aktivitas menghafal peserta didik.

2. Pelaksanaan

Guru kolaborator didampingi peneliti melakukan tes hafalan peserta didik secara individual dengan menggunakan metode muraja'ah. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode muraja'ah pada siklus III secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a) Guru memotivasi tentang pentingnya hafalan
- b) Guru bersama peserta didik melafalkan kembali atau mengulang kembali hafalan surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah secara bersama-bersama
- c) Guru melaksanakan tes lisan secara individual
- d) Guru memanggil peserta didik satu per satu secara acak untuk maju ke depan

menghafalkan kembali surah Al-Qari'ah dan surah Az-Zalzalah untuk menjaga hafalannya.

3. Pengamatan

- a) Guru mengamati hasil hafalan dengan tes lisan, apakah sudah mencapai ketuntasan dalam menghafal?
- b) Menilai hasil hafalan
- c) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- d) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan dirasa sudah cukup maka tindakan akan dihentikan.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus III ini dilaksanakan untuk penyempurnaan tentang pelaksanaan menghafal dengan metode muraja'ah yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV secara maksimal.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- a) Aspek kemampuan menghafal peserta didik MI Matholi'ul Falah dalam menghafal surah-surah pendek.
- b) Aspek hasil hafalan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis untuk mengamati gejala-gejala sosial pada penelitian. Penggunaan metode observasi dalam paradigma kuantitatif maupun kualitatif sama pentingnya, keduanya menggunakan observasi untuk memahami kondisi lapangan dengan lebih baik.⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi MI Matholi'ul Falah dan untuk mengetahui proses kegiatan menghafal surah-surah pendek di kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati dengan menggunakan metode muraja'ah.

⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 157

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara/*Interview* merupakan alat pengumpul data yang berupa tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan.⁸ Wawancara ini dilakukan terhadap orang-orang yang ada kaitannya dalam pelaksanaan Implementasi Metode Muraja'ah terhadap Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati.

Teknik Pengumpulan Data Wawancara

| Informan | Materi Wawancara | Keterangan |
|-----------------------------|---|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| Bapak Choirul Amala, S.Pd.I | Gambaran umum MI Matholi'ul Falah Juwana Pati (profil Madrasah, sejarah berdirinya, letak geografis, kondisi guru dan staf, peserta didik, serta sarana prasarana). | Kepala Madrasah MI Matholi'ul Falah |
| Ibu Zulia Siti As'adah, | a. Faktor-faktor penghambat yang | Guru Kelas IV MI |

⁸ Noeng Muhajir, *Metode Keilmuan Paradigma Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Raka Sarasin, 2007), hlm. 301.

| | | |
|---------|--|------------------|
| S.Pd.SD | <p>menyebabkan peserta didik kurang efektif di dalam menghafal.</p> <p>b. Impelementasi Metode Muraja'ah guna meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada peserta didik kelas IV MI Matholi'ul Falah.</p> | Matholi'ul Falah |
|---------|--|------------------|

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi adalah cara yang dilakukan untuk menyelidiki catatan seperti buku, catatan harian, notulen rapat, dll.⁹ Sehingga dokumentasi ini bermanfaat untuk mendapatkan data tentang jumlah peserta didik, nama guru, dll dalam penelitian. Tepatnya untuk mendapatkan data tentang hasil menghafal peserta didik sebelum diterapkannya metode muraja'ah dalam menghafal surah-surah pendek, metode ini juga digunakan untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Edisi Revisi V, hlm. 135.

4. Metode Tes

Instrumen tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi, antara lain: mengukur inteligensi (IQ), mengetahui perbedaan hasil antara satu dengan yang lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode tes sebagai instrumen untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik MI Matholi'ul Falah dalam menghafal surah-surah pendek, sehingga dapat diambil suatu data yang konkrit dari kegiatan tersebut.

Metode tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek adalah tes lisan,¹⁰ yaitu tes yang pertanyaan maupun jawabannya disampaikan secara lisan, tes lisan sangat bermanfaat dan tepat untuk mengetahui kemampuan menghafal dalam aspek kognitif yang dalam hal ini adalah hasil hafalan peserta didik, oleh karena itu tes ini tepat digunakan agar guru dapat mengetahui tingkat hafalan peserta didik terhadap surah *Al-Qari'ah* dan *Az-Zalzalah* sebelum dan sesudah dilakukan tindakan siklus.

Adapun aspek yang diambil peneliti merupakan aspek kognitif, yaitu hasil dari hafalan peserta didik pada surah

¹⁰ WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 106

Al-Qari'ah dan Az-Zalzalalah, adapun aspek kognitif tersebut meliputi:

- a) Aspek Membaca, yaitu sebelum menghafal, peserta didik terlebih dulu membaca surah *Al-Qari'ah dan Az-Zalzalalah* secara *Binnadhar* dengan baik dan benar.
- b) Aspek Ketartilan, yaitu, kemampuan peserta didik dalam menghafal dan melafalkan surah *Al-Qari'ah dan Az-Zalzalalah* dengan Tartil (membaca dengan pelan dan tenang).¹¹
- c) Aspek Kelancaran, yaitu, peserta didik mampu menghafal dan melafalkan surah *Al-Qari'ah dan Az-Zalzalalah* dengan lancar (tanpa adanya kesalahan dalam lafadz)
- d) Aspek Tilawah, yaitu, kemampuan peserta didik dalam menghafal dan melafalkan surah *Al-Qari'ah dan Az-Zalzalalah* dengan nada atau suara yang bagus dan indah.
- e) Aspek Kefasihhan, yaitu santri mampu melafalkan surah *Al-Qari'ah dan Az-Zalzalalah* dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Beberapa aspek di atas merupakan indikator penilaian yang akan diambil peneliti untuk dianalisis guna mengetahui peningkatan kualitas hafalan peserta didik

¹¹ Mohammad Wahyudi, *Ilmu Tajwid*, (Surabaya: Halim Jaya, 2007), Cet. I, hlm. 9.

terhadap surah *Al-Qari'ah* dan *Az-Zalzalah* pada tiap siklusnya.

Berikut adalah format penilaian untuk mengetahui nilai kemampuan peserta didik dalam menghafal surah *Al-Qari'ah* dan *Az-Zalzalah*.

| No | Nama Siswa | Nilai Kemampuan Menghafal | | | Nilai Total | Keterangan |
|----|------------|---------------------------|---------|--------|-------------|------------|
| | | Tajwid | Makhraj | Lancar | | |
| 1 | | | | | | |

Komponen kemampuan menghafal sesuai dengan tajwid:

80 – 100 = Sangat sempurna sesuai kaidah tajwid

60 – 79 = Kurang sempurna

40 – 59 = Kaidah tajwid tidak sempurna

20 – 39 = banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah tajwid

0 – 29 = sama sekali tidak bisa menerapkan kaidah tajwid

Komponen kesesuaian makhraj:

80 – 100 = Sangat fasih

60 – 79 = Fasih

40 – 59 = Kurang fasih

20 – 39 = Tidak fasih

0 – 29 = Tidak mampu mengidentifikasi huruf
hijaiyyah

Komponen kelancaran menghafal:

80 – 100 = Sangat lancar

60 – 79 = Lancar

40 – 59 = Kurang lancar

20 – 39 = Tidak lancar

0 – 29 = Sama sekali tidak bisa menerapkan
kaidah tajwid¹²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, adapun analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹² Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI, 2009, cet.1, hlm. 121

1. Analisis Data Kualitatif

Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen, buku, kaset yang menggambarkan tentang obyek penelitian.¹³

Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil hafalan peserta didik pada surah-surah pendek dengan menggunakan metode muraja'ah, yang diperoleh dari hasil perhitungan presentase kemampuan peserta didik dari masing-masing tes, kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif lebih identik dengan metode pengumpulan data yang berdasar pada data secara statistik dan matematis,¹⁴ analisis ini digunakan untuk menganalisis data dari jumlah peserta didik yang mengalami peningkatan kemampuan menghafal, yang diperoleh dari tindakan siklus I, siklus II dan siklus III nilai masing-masing peserta didik pada akhir siklus diperoleh dengan menjumlahkan skor peserta didik secara

¹³Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Penerjemah: Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 2003), hlm. 5.

¹⁴ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 252.

keseluruhan, merekap nilai tes hasil hafalan, dan rata-rata nilai.

Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, dan gambar bukan berbentuk angka-angka, walaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang data.¹⁵ Jadi penelitian deskriptif kualitatif hanya bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, selama mengadakan penelitian di MI Matholi'ul Falah tentang Implementasi Metode Muraja'ah terhadap Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Sedangkan penilaian yang digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan kemampuan dalam menghafal adalah sebagai berikut:

¹⁵ Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm.51

¹⁶ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), Cet. 10, hlm. 161.

a. Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai peserta didik

N = Jumlah peserta didik.¹⁷

b. Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu merupakan data mengenai hasil hafalan dari tiap siklus yang diperoleh dari hasil tes dan data hasil pembelajaran menghafal secara keseluruhan setelah diterapkannya metode muraja'ah. Adapun langkah perhitungan adalah dengan cara menghitungnya menggunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%^{18}$$

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.264

¹⁸ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2009), cet 3, hlm.130

Sedangkan indikator kemampuan menghafal dalam menghafal surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalalah ditentukan dengan skor sebagai berikut:

92 – 100 : (A) Baik Sekali

82 – 91 : (B) Baik

72 – 81 : (C) Cukup

62 – 71 : (D) Kurang

50 – 61 : (E) Gagal¹⁹

Dan indikator kemampuan menghafal peserta didik dalam menghafal surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalalah dapat dikatakan tuntas jika peserta didik mampu memperoleh nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu skor minimal 72.

¹⁹ Buku Rapor, *MI Matholi'ul Falah Juwana Pati*, hlm.1

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian dilaksanakan di MI Matholi'ul Falah Juwana Pati. Pengambilan data dan penelitian dilaksanakan pada 15 Maret 2021 sampai 10 April 2021. Subyek peneliti adalah peserta didik kelas IV MI Matholi'ul Falah berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan metode tes. Observasi tersebut dilakukan untuk mengetahui proses kegiatan menghafal surah-surah pendek di kelas IV MI Matholi'ul Falah dengan menggunakan metode muraja'ah. Sedangkan metode tes sebagai instrumen untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik MI Matholi'ul Falah dalam menghafal surah-surah pendek.

Untuk mendapatkan data penelitian ini dilakukan dalam empat tahap yaitu tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap pra siklus yang mana belum diterapkannya metode murja'ah diperoleh nilai rata-rata hafalan peserta didik sebesar 64. Setelah dilaksanakan tindakan pada tahap siklus I yang mana mulai diterapkannya metode muraja'ah diperoleh nilai rata-

rata hafalan peserta didik sebesar 70, siklus II diperoleh nilai rata-rata 78 dan siklus III diperoleh nilai rata-rata 90.

B. Analisis Data Per Siklus

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Maret 2021 dan bertempat di ruang kelas IV yang diampu oleh Ibu Zulia Siti As'adah, S.Pd.SD. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal di kelas sebelum diterapkannya teknik metode muraja'ah.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas IV yang diampu oleh Ibu Zulia Siti As'adah, S.Pd.SD, yang mana peserta didik melancarkan hafalan dan menjaga hafalan memang lebih sulit daripada menghafal dari nol. Hal ini dikarenakan guru kurang menerapkan metode yang tepat untuk materi pembelajaran yang sesuai. Dalam pembelajarannya yang sudah guru hanya memerintah peserta didik untuk membaca dan menghafal tanpa harus mengulang hafalan yang sudah dihafal. Itulah yang membuat peserta didik lupa hafalan dan mengakibatkan rendahnya kualitas menghafal peserta didik terhadap hafalan surah-surah pendek. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena peserta didik hanya terfokus pada kegiatan menghafal saja tanpa adanya suatu tindakan

yang dapat membuat mereka bersemangat dalam menghafal, akibatnya pada tahap pra siklus ini hasil hafalan peserta didik sangat rendah.

Observasi pada tahap pra siklus ini diakhiri dengan dilaksanakannya tes hasil hafalan, sedangkan tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam menghafal adalah tes lisan. Berkaitan dengan hasil tes akhir tersebut, nilai rata-rata kelas pada pra siklus adalah 64. Dan hanya 8 peserta didik yang mampu memenuhi standar KKM. Hasil tes akhir hafalan pada tahap pra siklus ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Hasil Hafalan Peserta Didik pada Tahap Pra Siklus

| No | Nama Siswa | Nilai Kemampuan Menghafal | | | Nilai Total | Keterangan |
|----|---------------------------|---------------------------|---------|--------|-------------|--------------|
| | | Tajwid | Makhrāj | Lancar | | |
| 1. | A Habibur Rahman | 60 | 65 | 60 | 62 | Tidak Tuntas |
| 2. | Alfaya Nisya Nadiya | 70 | 70 | 75 | 72 | Tuntas |
| 3. | Alifia Nur Syafa'ah | 70 | 70 | 80 | 73 | Tuntas |
| 4. | Aqueena Syifa Habibatin N | 70 | 70 | 75 | 73 | Tuntas |
| 5. | Davin Sultan Zulfikar | 60 | 60 | 65 | 62 | Tidak Tuntas |
| 6. | Dhyana Aulia Khoirunnisa | 55 | 50 | 50 | 52 | Tidak Tuntas |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------|----|----|----|----|--------------|
| 7. | Fira Rohmatun Ni'mah | 70 | 75 | 75 | 73 | Tuntas |
| 8. | Jalal Kaifa Muhtar | 60 | 65 | 65 | 63 | Tidak Tuntas |
| 9. | Khamisyah Novita Azzahra | 50 | 50 | 55 | 52 | Tidak Tuntas |
| 10. | Lutfi Setya Rizky | 50 | 60 | 60 | 57 | Tidak Tuntas |
| 11. | Mohammad Rizwan Muttaqin | 65 | 60 | 70 | 65 | Tidak Tuntas |
| 12. | Muhammad Azka Fasya | 70 | 75 | 80 | 75 | Tuntas |
| 13. | Muhammad Fatikhul Arzaq | 55 | 50 | 55 | 53 | Tidak Tuntas |
| 14. | Muhammad Ilham Aliansyah | 50 | 50 | 55 | 52 | Tidak Tuntas |
| 15. | Muhammad Naufal An Nabel | 75 | 75 | 80 | 77 | Tuntas |
| 16. | Nadia Mulya Rahma Dhani | 70 | 75 | 75 | 73 | Tuntas |
| 17. | Qeisyah Ayun Virdausia | 70 | 70 | 80 | 73 | Tuntas |
| 18. | Rahma Akmalia | 50 | 60 | 60 | 57 | Tidak Tuntas |
| 19. | Rizky Meilano | 50 | 50 | 55 | 52 | Tidak Tuntas |
| 20. | Sabrina Istifak Iyah | 60 | 65 | 65 | 63 | Tidak Tuntas |
| 21. | Syafa Alayya Mumtaz | 65 | 70 | 70 | 68 | Tidak Tuntas |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------------|
| 22. | Sutini Aldelia Anggreini | 55 | 60 | 60 | 58 | Tidak Tuntas |
| | Jumlah | 1.350 | 1.400 | 1.470 | 1.405 | |
| | Rata-rata | 61 | 64 | 69 | 64 | |

Hasil pengamatan peneliti terhadap kemampuan menghafal peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek sebelum diterapkan metode muraja'ah maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus:

Presentase(%)

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas menghafal}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{8}{22} \times 100 \%$$

$$= 36 \%$$

Keterangan skor: 81 – 100 % = Baik sekali

61 – 80 % = Baik

41 – 60 % = Cukup

20 - 40 % = Kurang

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran menghafal. Dan dari hasil pra siklus itu pula, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menghafal di MI Matholi'ul Falah, yaitu antara lain:

- 1) Kurangnya pengawasan guru terhadap proses kegiatan menghafal, sehingga peserta didik cenderung seenaknya dalam kegiatan tersebut.
- 2) Penerapan metode menghafal yang kurang efektif, yaitu guru hanya memerintah peserta didik untuk membaca dan menghafal tanpa harus mengulang hafalan dihafal.
- 3) Point 1 dan 2 menyebabkan tingkat hasil hafalan peserta didik rendah, kurang maksimal dan belum memuaskan

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan diatas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan guru kelas IV MI Matholi'ul Falah, yaitu Ibu Zulia Siti As'adah, S.Pd.SD selaku guru kelas atau kolaborator dalam penelitian ini untuk dicarikan solusinya, solusi yang didapat dari hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus I.

2. Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan yaitu Ibu Zulia Siti As'adah, S.Pd.SD sebagai kolaborator sekaligus sebagai guru kelas IV. Pada siklus I ini, observasi dilakukan di kelas IV pada hari Kamis tanggal 25 Maret 2021. Tindakan siklus I ini

mengacu pada solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada pra siklus, sebagai tindakan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal surah-surah pendek kaitannya dengan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal

Berikut ini adalah analisis data tentang siklus I.

1) Tahap Perencanaan

Sebelum memasuki tahap perencanaan, peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan tentang hasil hafalan yang terjadi pada tahap pra siklus, serta mencari solusi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek. Dalam perencanaannya, peneliti mengungkapkan bahwa permasalahan tersebut dalam diatasi dengan menggunakan metode muraja'ah, sebab dengan menggunakan metode muraja'ah dapat meningkatkan daya ingat yang kuat pada peserta didik dan guru menyetujui solusi tersebut. Setelah itu mulailah peneliti bersama guru kolaborator menyiapkan instrument lembar observasi untuk mengamati aktivitas menghafal peserta didik.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I, peneliti bersama guru kolaborator melakukan tes hafalan peserta didik secara individual. Sebelum memulai tes hafalan, guru

mengucapkan salam, kemudian memimpin doa dan dilanjutkan dengan membaca surah Al-Qari'ah secara bersama-bersama.

Kemudian guru kolaborator didampingi peneliti melakukan tes hafalan peserta didik secara individual yaitu hafalan surah Al-Qari'ah. Hafalan tersebut dilakukan dengan memanggil satu persatu peserta didik secara acak, karena dengan secara acak peserta didik tidak bisa seenaknya dan bisa mempersiapkan hafalannya secara matang.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Hasil tes hafalan pada tahap siklus I ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Hafalan Peserta Didik pada Tahap Siklus I

| No | Nama Siswa | Nilai Kemampuan Menghafal | | | Nilai Total | Keterangan |
|----|---------------------------|---------------------------|---------|--------|-------------|--------------|
| | | Tajwid | Makhraj | Lancar | | |
| 1. | A Habibur Rahman | 70 | 70 | 70 | 70 | Tidak Tuntas |
| 2. | Alfaya Nisya Nadiya | 70 | 75 | 80 | 75 | Tuntas |
| 3. | Alifia Nur Syafa'ah | 75 | 75 | 85 | 78 | Tuntas |
| 4. | Aqueena Syifa Habibatin N | 75 | 85 | 85 | 82 | Tuntas |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------|----|----|----|----|--------------|
| 5. | Davin Sultan Zulfikar | 65 | 70 | 70 | 68 | Tidak Tuntas |
| 6. | Dhyana Aulia Khoirunnisa | 60 | 60 | 65 | 62 | Tidak Tuntas |
| 7. | Fira Rohmatun Ni'mah | 75 | 80 | 80 | 78 | Tuntas |
| 8. | Jalal Kaifa Muhtar | 65 | 75 | 75 | 72 | Tuntas |
| 9. | Khamisya Novita Azzahra | 60 | 60 | 65 | 62 | Tidak Tuntas |
| 10. | Lutfi Setya Rizky | 60 | 65 | 65 | 63 | Tidak Tuntas |
| 11. | Mohammad Rizwan Muttaqin | 70 | 70 | 75 | 72 | Tuntas |
| 12. | Muhammad Azka Fasya | 75 | 75 | 85 | 78 | Tuntas |
| 13. | Muhammad Fatikhul Arzaq | 60 | 60 | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 14. | Muhammad Ilham Aliansyah | 55 | 60 | 60 | 58 | Tidak Tuntas |
| 15. | Muhammad Naufal An Nabel | 80 | 80 | 85 | 82 | Tuntas |
| 16. | Nadia Mulya Rahma Dhani | 75 | 75 | 80 | 77 | Tuntas |
| 17. | Qeisyia Ayun | 75 | 75 | 85 | 78 | Tuntas |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------|
| | Virdausia | | | | | |
| 18. | Rahma Akmalia | 60 | 65 | 65 | 63 | Tidak Tuntas |
| 19. | Rizky Meilano | 55 | 60 | 60 | 58 | Tidak Tuntas |
| 20. | Sabrina Istifak Iyah | 65 | 65 | 70 | 67 | Tidak Tuntas |
| 21. | Syafa Alayya Mumtaz | 70 | 70 | 75 | 72 | Tuntas |
| 22. | Sutini Aldelia Anggreini | 60 | 60 | 65 | 62 | Tidak Tuntas |
| | Jumlah | 1.475 | 1.535 | 1.605 | 1.537 | |
| | Rata-rata | 67 | 70 | 73 | 70 | |

Hasil pengamatan peneliti terhadap kemampuan menghafal peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek sebelum diterapkan metode muraja'ah maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus:

Presentase(%)

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas menghafal}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{11}{22} \times 100 \%$$

$$= 50 \%$$

Keterangan skor: 81 – 100 % = Baik sekali

61 – 80 % = Baik

41 – 60 % = Cukup

20 - 40 % = Kurang

Berkaitan dengan hasil tes hafalan siklus I, masih banyak peserta didik yang tajwid, makhraj dan hafalannya kurang lancar serta mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu A Habibur Rahman, Davin Sultan Zulfikar, Dhyna Aulia Khoirunnisa, Khamisyah Novita Azzahra, Lutfi Setya Rizky, Muhammad Fatikhul Arzaq, Muhammad Ilham Aliansyah, Rahma Akmalia, Rizky Meilano, Sabrina Istifak Iyah, dan Sutini Aldelia Anggreini. Hal ini dikarenakan peserta didik masih sering terbolak-balik ayatnya yaitu adanya kemiripan ayat 6 dan 8 dari surah Al-Qari'ah.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan meskipun masih banyak peserta didik yang tajwid, makhraj dan hafalannya kurang lancar serta mendapatkan nilai di bawah KKM. Dari pengamatan peneliti rata-rata pada siklus I yaitu 70 dari 22 peserta didik, 11 peserta didik mengalami ketuntasan dan 11 peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM.

Setelah selesai melaksanakan tes pada siklus I, peneliti bersama guru kolaborator melakukan refleksi terhadap tes hafalan peserta didik, dengan mendiskusikan kendala atau permasalahan yang dihadapi ketika berada di kelas. Dari refleksi tersebut

diketahui permasalahan yang muncul pada tahap siklus I, diantaranya:

- a) Masih banyak peserta didik yang tajwid, makhraj dan hafalannya kurang lancar.
- b) Adanya peserta didik yang masih sering terbolak-balik ayatnya

Dari hasil evaluasi hafalan dan hasil diskusi antara peneliti dengan guru kolaborator, kedua permasalahan diatas akan diberikan solusi untuk lebih meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek, dan solusi tersebut akan diterapkan pada siklus II, tindakan tersebut yaitu:

- a) Guru memberikan motivasi dan arahan sebelum pelaksanaan penyeteroran hafalan.
- b) Memberikan perhatian yang lebih terhadap peserta didik yang masih lemah dan kesulitan dalam menghafal.
- c) Menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal surah-surah pendek, yaitu untuk melanjutkan hafalan baru peserta didik terlebih dahulu harus mengulang hafalan yang sudah dihafal.

3. Siklus II

Seperti tahap pra siklus dan siklus I. Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II dilakukan oleh peneliti

dengan guru kolaborator berupaya untuk mengingat-ingat dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek yaitu dengan menggunakan metode muraja'ah. Pada siklus II ini, observasi dilakukan di kelas IV pada hari Kamis tanggal 1 April 2021. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini guru kolaborator dan peneliti bertemu kembali untuk membahas kekurangan yang terjadi pada siklus I, seperti banyaknya peserta didik yang masih bingung dan kebolak-balik ayatnya dalam menghafal surah Al-Qari'ah. Maka dari itu dapat diatasi dengan menggunakan metode muraja'ah, sebab dengan menggunakan metode muraja'ah dapat meningkatkan daya ingat yang kuat pada peserta didik. Jadi sebelum menyetorkan hafalan baru kepada guru, peserta didik wajib memuraja'ah atau mengulang kembali hafalan yang sebelumnya sudah dihafal. Yaitu peserta didik terlebih dahulu wajib menghafalkan kembali surah Al-Qari'ah kemudian melanjutkan hafalan baru yaitu surah Az-Zalzalah. Setelah itu mulailah peneliti bersama guru kolaborator menyiapkan instrument lembar observasi untuk mengamati aktivitas menghafal peserta didik.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran berlangsung seperti biasa. Pelaksanaan siklus II, peneliti bersama guru kolaborator melakukan tes hafalan peserta didik secara individual. Sebelum memulai tes hafalan, guru mengucapkan salam dan memberikan motivasi dan arahan, kemudian memimpin doa dan dilanjutkan dengan membaca surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah secara bersama-sama.

Kemudian guru kolaborator didampingi peneliti melakukan tes hafalan peserta didik secara individual yaitu hafalan surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah. Hafalan tersebut dilakukan dengan memanggil satu persatu peserta didik secara acak, karena dengan secara acak peserta didik tidak bisa seenaknya dan bisa mempersiapkan hafalannya secara matang.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Hasil tes hafalan pada tahap siklus II ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Hafalan Peserta Didik pada Tahap Siklus II

| No | Nama Siswa | Nilai Kemampuan Menghafal | | | Nilai Total | Keterangan |
|----|------------|---------------------------|---------|--------|-------------|------------|
| | | Tajwid | Makhraj | Lancar | | |

| | | | | | | |
|-----|---------------------------|----|----|----|----|--------------|
| 1. | A Habibur Rahman | 80 | 80 | 80 | 80 | Tuntas |
| 2. | Alfaya Nisya Nadiya | 80 | 80 | 90 | 83 | Tuntas |
| 3. | Alifia Nur Syafa'ah | 85 | 85 | 90 | 87 | Tuntas |
| 4. | Aqueena Syifa Habibatin N | 85 | 90 | 90 | 88 | Tuntas |
| 5. | Davin Sultan Zulfikar | 75 | 80 | 80 | 78 | Tuntas |
| 6. | Dhyna Aulia Khoirunnisa | 70 | 70 | 70 | 70 | Tidak Tuntas |
| 7. | Fira Rohmatun Ni'mah | 85 | 85 | 90 | 87 | Tuntas |
| 8. | Jalal Kaifa Muhtar | 75 | 75 | 80 | 77 | Tuntas |
| 9. | Khamisya Novita Azzahra | 75 | 75 | 75 | 75 | Tuntas |
| 10. | Lutfi Setya Rizky | 70 | 70 | 70 | 70 | Tidak Tuntas |
| 11. | Mohammad Rizwan Muttaqin | 80 | 80 | 85 | 82 | Tuntas |
| 12. | Muhammad Azka Fasya | 85 | 85 | 90 | 87 | Tuntas |
| 13. | Muhammad Fatikhul Arzaq | 70 | 75 | 75 | 73 | Tuntas |
| 14. | Muhammad | 70 | 70 | 70 | 70 | Tidak |

| | | | | | | |
|-----------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------|
| | Ilham Aliansyah | | | | | Tuntas |
| 15. | Muhammad Naufal An Nabel | 85 | 90 | 90 | 88 | Tuntas |
| 16. | Nadia Mulya Rahma Dhani | 80 | 85 | 85 | 83 | Tuntas |
| 17. | Qeisy Ayun Virdausia | 80 | 80 | 90 | 83 | Tuntas |
| 18. | Rahma Akmalia | 70 | 70 | 75 | 72 | Tuntas |
| 19. | Rizky Meilano | 70 | 70 | 70 | 70 | Tidak Tuntas |
| 20. | Sabrina Istifak Iyah | 75 | 75 | 75 | 75 | Tuntas |
| 21. | Syafa Alayya Mumtaz | 75 | 75 | 80 | 77 | Tuntas |
| 22. | Sutini Aldelia Anggreini | 70 | 70 | 70 | 70 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 1.690 | 1.720 | 1.770 | 1.725 | |
| Rata-rata | | 77 | 78 | 80 | 78 | |

Hasil pengamatan peneliti terhadap kemampuan menghafal peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek setelah diterapkan metode muraja'ah maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus:

Presentase(%)

$$\begin{aligned} & \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas menghafal}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100 \% \\ & = \frac{17}{22} \times 100 \% \\ & = 77 \% \end{aligned}$$

Keterangan skor: 81 – 100 % = Baik sekali

61 – 80 % = Baik

41 – 60 % = Cukup

20 - 40 % = Kurang

Berkaitan dengan hasil tes hafalan siklus II, Setelah diterapkan metode muraja'ah didapat nilai rata-rata sudah mulai ada peningkatan yaitu 78 dibandingkan dengan tahap pra siklus dan siklus I. Meskipun masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu, Dhyna Aulia Khoirunnisa, Lutfi Setya Rizky, Muhammad Ilham Aliansyah, Rizky Meilano dan Sutini Aldelia Anggreini. Hal ini dapat dijadikan indikator bahwa peserta didik sudah mulai menguasai hafalan surah-surah pendek.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan meskipun masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Dari pengamatan peneliti rata-rata pada siklus II yaitu 78 dari 22 peserta didik, 17 peserta

didik mengalami ketuntasan dan 5 peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM.

Setelah selesai melaksanakan tes pada siklus II, peneliti bersama guru kolaborator melakukan refleksi terhadap tes hafalan peserta didik, dengan mendiskusikan kendala atau permasalahan yang dihadapi ketika berada di kelas. Dari refleksi tersebut diketahui permasalahan yang muncul pada tahap siklus II yaitu masih ada beberapa peserta didik yang tajwid, makhraj dan hafalannya kurang lancar.

Dari hasil evaluasi hafalan dan hasil diskusi antara peneliti dengan guru kolaborator, kedua permasalahan diatas akan diberikan solusi untuk lebih meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek, dan solusi tersebut akan diterapkan pada siklus III, tindakan tersebut yaitu:

- a) Guru memberikan motivasi dan arahan sebelum pelaksanaan penyeteroran hafalan.
- b) Memberikan perhatian yang lebih terhadap peserta didik yang masih lemah dan kesulitan dalam menghafal.
- c) Menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal surah-surah pendek, yaitu dengan mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal.

4. Siklus III

Seperti tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Penelitian Tindakan Kelas pada siklus III dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborator berupaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek dan menjaga hafalan yang sudah dihafal yaitu dengan menggunakan metode muraja'ah. Pada siklus III ini, observasi dilakukan di kelas IV pada hari Kamis tanggal 8 April 2021. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus III adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini guru kolaborator dan peneliti bertemu kembali untuk membahas kekurangan yang terjadi pada siklus II, seperti masih ada beberapa peserta didik yang tajwid, makhraj dan hafalannya kurang lancar. Maka dari itu dapat diatasi dengan menggunakan metode muraja'ah, sebab dengan menggunakan metode muraja'ah dapat meningkatkan daya ingat yang kuat dan menjaga hafalan yang sudah dihafal peserta didik. Jadi peserta didik menghafalkan kembali hafalan yang sudah dihafal yaitu surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzal. Setelah itu mulailah peneliti bersama guru kolaborator menyiapkan instrument

lembar observasi untuk mengamati aktivitas menghafal peserta didik.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran berlangsung seperti biasa. Pelaksanaan siklus III, peneliti bersama guru kolaborator melakukan tes hafalan peserta didik secara individual. Sebelum memulai tes hafalan, guru mengucapkan salam dan memberikan motivasi dan arahan, kemudian memimpin doa dan dilanjutkan dengan membaca surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah secara bersama-sama.

Kemudian guru kolaborator didampingi peneliti melakukan tes hafalan peserta didik secara individual yaitu hafalan surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah. Hafalan tersebut dilakukan dengan memanggil satu persatu peserta didik secara acak, karena dengan secara acak peserta didik tidak bisa seenaknya dan bisa mempersiapkan hafalannya secara matang.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Hasil tes hafalan pada tahap siklus II ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Hafalan Peserta Didik pada Tahap Siklus III

| No | Nama Siswa | Nilai Kemampuan Menghafal | | | Nilai Total | Keterangan |
|-----|---------------------------|---------------------------|---------|--------|-------------|------------|
| | | Tajwid | Makhraj | Lancar | | |
| 1. | A Habibur Rahman | 85 | 85 | 90 | 88 | Tuntas |
| 2. | Alfaya Nisya Nadiya | 90 | 95 | 100 | 95 | Tuntas |
| 3. | Alifia Nur Syafa'ah | 95 | 95 | 100 | 97 | Tuntas |
| 4. | Aqueena Syifa Habibatin N | 100 | 100 | 100 | 100 | Tuntas |
| 5. | Davin Sultan Zulfikar | 90 | 90 | 95 | 92 | Tuntas |
| 6. | Dhyna Aulia Khoirunnisa | 80 | 80 | 85 | 82 | Tuntas |
| 7. | Fira Rohmatun Ni'mah | 95 | 95 | 100 | 97 | Tuntas |
| 8. | Jalal Kaifa Muhtar | 85 | 85 | 90 | 87 | Tuntas |
| 9. | Khamisyah Novita Azzahra | 85 | 85 | 85 | 85 | Tuntas |
| 10. | Lutfi Setya Rizky | 80 | 80 | 80 | 80 | Tuntas |

| | | | | | | |
|-----|------------------------------------|-----|-----|-----|-----|--------|
| 11. | Mohamm ad Rizwan Muttaqin | 90 | 95 | 95 | 93 | Tuntas |
| 12. | Muhamm ad Azka Fasya | 95 | 95 | 100 | 97 | Tuntas |
| 13. | Muhamm ad Fatikhul Arzaq | 85 | 85 | 85 | 85 | Tuntas |
| 14. | Muhamm ad Ilham Aliansyah | 80 | 85 | 85 | 83 | Tuntas |
| 15. | Muhamm ad Naufal An Nabel | 100 | 100 | 100 | 100 | Tuntas |
| 16. | Nadia Mulya Rahma Dhani | 100 | 100 | 100 | 100 | Tuntas |
| 17. | Qeisy Ayun Virdausia | 95 | 100 | 100 | 98 | Tuntas |
| 18. | Rahma Akmalia | 80 | 80 | 85 | 82 | Tuntas |
| 19. | Rizky Meilano | 80 | 85 | 85 | 83 | Tuntas |
| 20. | Sabrina Istifak Iyah | 85 | 85 | 95 | 88 | Tuntas |
| 21. | Syafa Alayya Mumtaz | 85 | 85 | 90 | 87 | Tuntas |
| 22. | Sutini Aldelia Anggreini | 85 | 85 | 85 | 85 | Tuntas |

| | | | | | |
|-----------|-------|-------|-------|-------|--|
| Jumlah | 1.945 | 1.975 | 2.030 | 1.984 | |
| Rata-rata | 88 | 90 | 92 | 90 | |

Hasil pengamatan peneliti terhadap kemampuan menghafal peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek setelah diterapkan metode muraja'ah maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus:

Presentase(%)

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas menghafal}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{22}{22} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Keterangan skor: 81 – 100 % = Baik sekali

61 – 80 % = Baik

41 – 60 % = Cukup

20 - 40 % = Kurang

Berkaitan dengan hasil tes hafalan siklus III, diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 90 dari 22 peserta didik semuanya telah lulus.

4) Tahap Refleksi

Dari hasil refleksi pada siklus III tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan kemampuan menghafal dalam menghafal surah-surah pendek yaitu surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah.

C. Analisis Data Akhir

Setelah observasi selesai dilaksanakan, peneliti dan guru kelas dalam penelitian tindakan kelas di kelas IV ini kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode muraja'ah pada siklus III. Hasil diskusi tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III yaitu: Terjadi peningkatan hafalan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadits dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

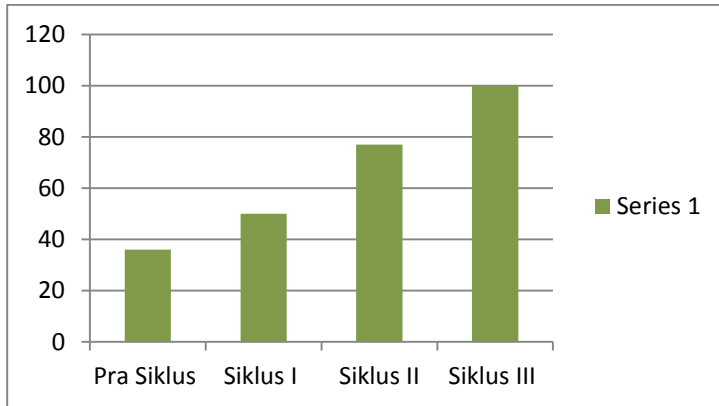
Tabel 4.5

Perbandingan Rata-rata Per Siklus

| No. | Pelaksanaan Siklus | Rata-rata |
|-----|--------------------|-----------|
| 1. | Pra Siklus | 64 |
| 2. | Siklus I | 70 |
| 3. | Siklus II | 78 |
| 4. | Siklus III | 90 |

Grafik 4.1

Ketuntasan Kemampuan Menghafal Per Siklus



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan kemampuan menghafal peserta didik mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Ketuntasan kemampuan menghafal pra siklus sebesar 36%, pada siklus I menjadi 50%, pada siklus II menjadi 77% dan pada siklus III meningkat menjadi 100%. Hal tersebut dikarenakan peserta didik dapat mengingat dan memahami penguasaan hafalan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode muraja'ah dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat metode Muraja'ah pada penelitian ini hanya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik pada surah-surah pendek dan menjaga hafalan yang sudah dihafal, maka penelitian ini hanya terfokus pada kemampuan dan kualitas hafalan peserta didik, sehingga peserta didik bisa mengaplikasikan hasil hafalan dalam bentuk perbuatan dan juga peserta didik mampu menambah jumlah hafalan mereka terhadap surah-surah pendek yang wajib dihafalkan di MI Matholi'ul Falah Juwana Pati.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MI Matholi'ul Falah Juwana Pati tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi diatas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Deskripsi dan analisis penelitian tentang Metode Muraja'ah Digunakan Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati dapat diambil kesimpulan:

1. Sebelum diterapkannya metode muraja'ah, proses menghafal surah-surah pendek melancarkan hafalan dan menjaga hafalan lebih sulit daripada menghafal dari nol. Hal ini dikarenakan guru kurang menerapkan metode yang tepat untuk materi pembelajaran yang sesuai. Dalam pembelajarannya yang sudah guru hanya memerintah peserta didik untuk membaca dan menghafal tanpa harus mengulang hafalan yang sudah dihafal. Itulah yang membuat peserta didik lupa hafalan dan mengakibatkan rendahnya kualitas menghafal peserta didik terhadap hafalan surah-surah pendek.
2. Penerapan metode muraja'ah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada peserta didik kelas IV MI Matholi'ul Falah Juwana Pati dinyatakan berhasil. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses menghafal, selain itu

keberhasilan metode muraja'ah juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas hafalan yaitu dengan kelancaran peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek dan menjaga hafalannya, yang dalam hal ini adalah surah Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah yang ditunjukkan dengan nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus. Adapun peningkatan hasil tes dimulai dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II sampai siklus III dapat dilihat dari nilai rata-rata pada masing-masing siklus yaitu pada tahap pra siklus nilai rata-rata 64, pada siklus I meningkat menjadi 70, pada siklus II meningkat menjadi 78 dan nilai rata-rata tersebut pada siklus III meningkat lagi menjadi 90. Penerapan metode muraja'ah dalam penelitian ini membawa dampak yang positif terhadap aktifitas menghafal peserta didik, terutama mengurangi penyakit lupa pada peserta didik. Ada beberapa peserta didik pada saat sebelum diterapkannya metode ini kurang mempunyai semangat dan hasil hafalan rendah, setelah diterapkannya metode ini mereka menjadi lebih bersemangat dan giat dalam melakukan hafalan.

B. Saran

Mengingat pentingnya muraja'ah terhadap kemampuan menghafal hafalan peserta didik, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas sebagai berikut:

1. Untuk Guru mapel Al-Qur'an Al-Hadits/guru lainnya.
 - a. Dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar mengerti dan memahami pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan secara maksimal.
 - b. Hendaknya pembelajaran dirancang sebaik mungkin dan memperkaya variasi dalam mengajar. Dan selalu memantau perkembangan peserta didik di dalam kelas.
 - c. Pelaksanaan pembelajaran hafalan dengan menggunakan metode muraja'ah agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara menerus sebagai program untuk meningkatkan kemampuan hafalan pada surah-surah pendek selanjutnya.
2. Untuk pihak Madrasah MI Matholi'ul Falah
 - a. Hendaknya seluruh pihak di MI Matholi'ul Falah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
 - b. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana.
 - c. Kepada semua pihak di MI Matholi'ul Falah, terutama para guru sudah seharusnya meningkatkan

kompetensi termasuk kompetensi professional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang akhirnya akan dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, yang mampu berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan madrasah.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Saran-saran yang penulis ungkapkan diatas diharapkan menjadi koreksi, masukan dan bahan pertimbangan untuk di MI Matholi'ul Falah Juwana Pati. Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca padaumumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Gede Agung. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: STKIP Singaraja. 1997
- Abdul Haris, Asep Jihad. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo. Cet. 3. 2009.
- Adhim, Abdul Said. *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*. Solo: Aqwan. 2013.
- Al-Hafidz, Mahbub Junaidi. *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Lamongan: CV Angkasa. 2006.
- Ali, Muhammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa. Cet. 10. 1993.
- Alpiyanto. *Menjadi Juara dan Berkarakter*. Bekasi : PT. Tujuh Samudra. 2013
- Anwar, Desy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia, 2003
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya. Cet.8. 2008.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010

- Armis Dolly, Dodi DA. *Kata Populer Kamus Bahasa Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu. 1992.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. *Metode Praktis Cepat Hafal Al-Qur'an*. Solo: Pustaka Iltizam. 2013.
- Bobbi De Potter, e. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa. 2007
- Denim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia. 2002
- Gunawan Syamsu, Iriswan. "Implementasi Model Muraja'ah Sima'an Intensif dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1 Tahun 2019.
- Gunawan, Adi W. *Genius Learning Strategi. Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2004.
- Hambali. *Cinta Al-Qur'an Para Hafizh Cilik*. Jogjakarta: Najah. 2013.
- Hamzah B, N. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008
- Hidayah, Lailatul. Pengaruh Metode Muri-Q (Murattal Irama Qur'an) terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek pada Siswa Kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang, 2018
- Juliet Corbin, Anselm Strauss. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Penerjemah: Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press. 2003.

- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. 1990
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2009.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab.
- Kholilurrohman. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud pada Santri Kelas IV TPQ Baitul Muttaqien Wahyu Utomo Ngaliyan Semarang. *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang. 2010
- Khusniyah, Anisa Ida. Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung. *Skripsi*. IAIN Tulungagung. 2014.
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1994
- Lutfi, Ahmad. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI. Cet. 1. 2009.
- Muhajir, Noeng. *Metode Keilmuan Paradigma Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Raka Sarasin. 2007.
- Muhammad Syukron Maksum, Zaki Zamani. *Menghafal Al Qur'an Itu Gampang!, Belajar pada Maestro Al-Qur'an Nusantara*. Yogyakarta: Mutiara Media. 2009.
- Nata, Abudin. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana. 2016.

- Nugiantoro, Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPEE. 1988.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Qosim, Muhammad Sholeh. *Latihan Dasar Baca Huruf Al-Qur'an Makhroj & Sifatnya*. Sidoarjo: LPPQ Al-Karim. 2005.
- Raghib As Sirjani, A.A. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam. 2007
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Suroso. *Smart Brain: Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori*. SIC. 2004
- Syafe'i, Imam. "Tujuan Pendidikan Islam". *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.5. 2015
- Tim Penyusun Kamus Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1994.
- Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel. *Studi Al-Qur'an*. Surabaya: UINSA Press. 2015
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyudi, Mohammad. *Ilmu Tajwid*. Surabaya: Halim Jaya. Cet. I. 2007.
- Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. 1986

- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010
- Wiwialawiyah, Wahid. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press. 2021
- Wiwik Hendrawati, Rosidi dan Sumar. Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar. *Learning and Teaching Journal*. Vol. 1 No. 2 Tahun 2020.
- Yamin, Martinis. *Profesionalitas Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Pers. 2007
- Zakarsyi, Imam. *Pembelajaran Tajwid*. Gontor: Trimurti. 2014.
- Zawawie, Mukhlisoh. *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina. 2011
- Zen, Muhaimin. *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-petunjuknya*, Jakarta: PT. Maha Grafindo. 1985.

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

| | |
|--------------------------|--|
| Nama Madrasah | : MI MATHOLI'UL FALAH |
| Nomor Statistik Madrasah | : 112331808068 |
| Tahun Berdiri | : 1978 |
| Lokasi Madrasah | : Ds. Langgenharjo RT: 10 RW: 02 |
| Provinsi | : Jawa Tengah |
| Otonomi Daerah | : Kabupaten Pati |
| Kecamatan | : Juwana |
| Desa / Kelurahan | : Langgenharjo |
| Jalan dan Nomor | : Juwana-Trangkil KM.3 |
| Kode Pos | : 59185 |
| Telepon | : 0295474434 |
| NPSN | : 20316936 |
| Daerah | : Pedesaan |
| Status Madrasah | : Swasta |
| Kelompok Madrasah | : KKMI. Kec.Juwana |
| Jenjang Akreditasi | : Disamakan |
| Surat Keputusan/SK | : KW.11.4/4/PP.032/623.18.18/2005 |
| Bangunan Madrasah | : Milik Sendiri |
| Organisasi | : Yayasan Kemaslahatan Umat Islam Al-Shalih |

A. Sejarah Berdirinya MI Matholi'ul Falah

Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah berdiri pada Tahun 1978 yang didirikan oleh pengurus Yayasan Al-Sholih Langgenharjo untuk menampung lulusan dari RA dan TK Matholi'ul Falah khususnya dan umumnya bagi lulusan RA dan TK wilayah Juwana dan sekitarnya yang ingin melanjutkan Pendidikan Agama yang lebih tinggi.

Madrasah Matholi'ul Falah sejak awal mula dirintis oleh seorang tokoh ulama' yang konsen terhadap Pendidikan Islam di Desa Langgenharjo dan umumnya wilayah Juwana, yaitu KH. Sholihul Munawwar Bersama dengan tokoh-tokoh ulama' lain. Beliau sebelumnya merintis pondok pesantren yang ada di desa Langgenharjo Juwana pada masa sebelum kemerdekaan RI (Republik Indonesia), dan berbasis pondok pesantren yang kemudian akhirnya berkembang menjadi beberapa unit pendidikan mulai dari tingkat PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), RA (Raudlatul Athfal), TK (Taman Kanak-Kanak), Kelompok Belajar, MI (Madrasah Ibtidaiyah), MADIN (Madrasah Diniyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) yang sekarang ini dikelola oleh Yayasan Kemaslahatan Ummat Al-Sholih.

B. Letak Geografis MI Matholi'ul Falah

Letak geografis dari MI Matholi'ul Falah Langgenharjo tepatnya di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tepatnya di jalan Juwana-Trangkil KM. 3, kalau dilihat dari pusat pemerintahan kabupaten Pati Madrasah ini berada antara 15 KM. Adapun batas-batasnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : perumahan warga
- 2) Sebelah Selatan : Masjid Al-Munawwar Langgenharjo dan jalan raya Juwana-Trangkil
- 3) Sebelah Barat : perumahan warga
- 4) Sebelah Timur : perumahan warga

Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana tempatnya sangat strategis karena lokasi madrasah yang dekat dengan masjid dan jalan raya memudahkan peserta didik untuk menjangkaunya.

C. Visi, Misi dan Tujuan MI Matholi'ul Falah

1) Visi Madrasah

Visi Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati adalah “**IMTAMAMIL**” (Insan Beriman Bertaqwa dengan Ilmu Amaliyah dan Amal Ilmiah).

2) Misi Madrasah

Misi Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Langgenharjo adalah sebagai berikut:

- a) Memberdayakan manusia untuk dapat mengabdikan kepada sesembahan yang haq yaitu Allah SWT.
- b) Menumbuhkan keshalihan manusia pada segenap dimensi perkembangannya; rohaniyah emosional, sosial, intelektual dan jama'ah.
- c) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama dengan mengajarkan unsur keimanan, keislaman, dan ihsan dalam ibadah dan tradisi.
- d) Mendidik manusia untuk menemukan jati diri sebagai hamba Allah SWT untuk menjalankan fungsi khilafah di bumi.

3) Tujuan Madrasah

Adapun tujuan Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Langgenharjo adalah sebagai berikut:

- a) Terbentuknya pribadi yang benar-benar menghayati dan mengamalkan agama serta menjadikan agama sebagai sumber kearifan berpikir dan beramal dalam kerangka ilmu dan agama pada barisan Ahlussunnah Wal Jamaa'ah.
- b) Terbentuknya keshalihan pribadi dan keshalihan ummat (Jama'ah) yang memiliki kepedulian sikap tanggungjawab terhadap diri sendiri dan lingkungan, baik lingkungan sosial, budaya, politik, ekonomi dalam kehidupan beragama bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- c) Terbentuknya pribadi yang mampu membudayakan segenap potensi yang dimiliki baik iman ilmu dan amal serta memberikan manfaat pada diri sendiri dan masyarakat.
- d) Terbentuknya pribadi yang mempunyai jati diri kuat mampu dan siap menghadapi, menumbuhkan, mengelola dan menyelesaikan solusi kondisi perubahan globalisasi secara logis dan ilmiah.
- e) Terlaksananya proses tarbiyah yang tertib, efektif dan efisien dalam suasana wiyata madrasah yang kondusif untuk mencapai tujuan yang idielkan.

- f) Terbentuknya pribadi yang memiliki ketrampilan khusus dan memiliki kecakapan dalam mengalami kehidupannya untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- g) Terbentuknya pribadi yang sehat rohaniyah dan jasmaniyah dalam keselarasian dan keseimbangan amal rohaniyah dan jasmaniyah dilingkungan pribadi dan lingkungan sosial.

Lampiran 2

**Daftar Nama Guru dan Pegawai
MI Matholi'ul Falah Juwana Pati
Tahun Pelajaran 2020/2021**

| No | Nama | Jabatan | Pen didi kan | Keterangan |
|-----|---------------------------------|----------------------------------|--------------------|--|
| 1. | Choirul Amala, S.Pd.I, M.Pd | Kepala Madrasah Ibtidaiyah | S2 | Kepala MI/ Guru Tetap Yayasan (GTY) |
| 2. | Surini, S.Pd.I | Guru Kelas | S1 | GTY |
| 3. | Maslamah, S.Pd.I | Guru Kelas | S1 | GTY |
| 4. | Isnawati, S.Ag | Guru Kelas | S1 | GTY |
| 5. | Mui'izzudin, M.Pd.I | Guru Kelas | S2 | GTY |
| 6. | Umi Zulfa, S.Pd | Guru Kelas | S1 | GTY |
| 7. | Taqwan Fitriyanto, S.Pd.I | Guru PAI | S1 | GTY |
| 8. | Zulia Siti As'adah, S.Pd.SD | Guru Kelas | S1 | GTY |
| 9. | Sunarsih, S.Pd.I | Guru Kelas | S1 | GTY |
| 10. | Ali Ahmadi, S.Pd | Guru Mapel | S1 | GTY |
| 11. | Sayyidati Nur Jannah, S.Pd.I | Guru PAI | S1 | GTY |
| 12. | Siti Marpuah, S.Pd | Guru PJOK | S1 | GTY |
| 13. | Ika Mutmainah, S.Pd | Guru Kelas | S1 | GTY |
| 14. | Emi Nurul Fatonyah, S.Pd | Guru Kelas | S1 | GTY |
| 15. | Rachmawati Dwi P, S.Pd | Guru Kelas | S1 | GTY |
| 16. | Siti Fatimah, S.Pd | Guru Kelas | S1 | GTY |
| 17. | Humaidi | Guru Mapel/ Security | M A | Guru/Pegawai Tetap Yayasan |

Lampiran 3

**Daftar Jumlah Siswa MI Matholi'ul Falah
Juwana Pati
Tahun Pelajaran 2020/2021**

| No | Kelas | L | P | Jumlah |
|--------|-------|-----|-----|--------|
| 1. | I | 30 | 36 | 66 |
| 2. | II | 18 | 26 | 44 |
| 3. | III | 30 | 28 | 58 |
| 4. | IV | 21 | 24 | 45 |
| 5. | V | 20 | 16 | 36 |
| 6. | VI | 23 | 26 | 49 |
| Jumlah | | 142 | 156 | 298 |

Lampiran 4

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV
MI Matholi'ul Falah Juwana Pati
Tahun Pelajaran 2020/2021**

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin |
|-----------|---------------------------------|----------------------|
| 1 | A Habibur Rahman | Laki-laki |
| 2 | Alfaya Nisyah Nadiyah | Perempuan |
| 3 | Alifia Nur Syafa'ah | Perempuan |
| 4 | Aqueena Syifa Habibatin Najihah | Perempuan |
| 5 | Davin Sultan Zulfikar | Laki-laki |
| 6 | Dhyana Aulia Khoirunnisa | Perempuan |
| 7 | Fira Rohmatun Ni'mah | Perempuan |
| 8 | Jalal Kaifa Muhtar | Laki-laki |
| 9 | Khamisyah Novita Azzahra | Perempuan |
| 10 | Lutfi Setya Rizky | Laki-laki |
| 11 | Mohammad Rizwan Muttaqin | Laki-laki |
| 12 | Muhammad Azka Fasya | Laki-laki |
| 13 | Muhammad Fatikhul Arzaq | Laki-laki |
| 14 | Muhammad Ilham Aliansyah | Laki-laki |
| 15 | Muhammad Naufal An Nabil | Laki-laki |

| | | |
|----|--------------------------|-----------|
| 16 | Nadia Mulya Rahma Dhani | Perempuan |
| 17 | Qeisyia Ayun Virdausia | Perempuan |
| 18 | Rahma Akmalia | Perempuan |
| 19 | Rizky Meilano | Laki-laki |
| 20 | Sabrina Istifak Iyah | Perempuan |
| 21 | Syafa Alayya Mumtaz | Perempuan |
| 22 | Sutini Aldelia Anggreini | Perempuan |

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

PRA SIKLUS

| | |
|----------------|--------------------------------|
| Nama Madrasah | : MI Matholi'ul Falah |
| Mata Pelajaran | : Al-Qur'an Hadits |
| Kelas/Semester | : IV/II |
| Materi Pokok | : Surah Al-Qari'ah |
| Alokasi waktu | : 2 x 30 Menit (1 x Pertemuan) |

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

Melalui metode hafalan peserta didik mampu melafalkan dan menghafalkan surah Al-Qari'ah.

B. Kompetensi Dasar

3.4 Memahami arti dan isi kandungan surah Al-Qari'ah

C. Indikator

3.4.1. Melafalkan surah Al-Qari'ah dengan baik dan lancar

3.4.2. Menghafalkan surah Al-Qari'ah dengan baik dan lancar

D. Materi

Surah Al-Qari'ah

E. Metode Pembelajaran

Hafalan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Buku Qur'an Hadits Kelas IV
2. Lembar Observasi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum pembelajaran
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memperkenalkan surah Al-Qari'ah potongan ayat demi ayat
- b. Guru membacakan surah Al-Qari'ah secara keseluruhan
- c. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab
- d. Guru meminta peserta didik untuk maju satu per satu melafalkan surah Al-Qari'ah secara keseluruhan
- e. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui

- f. Guru bersama peserta didik meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diajak menyimpulkan pembelajaran hari ini.
 b. Guru dan peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam.

H. Penilaian

1. Penilaian Proses
2. Prosedur Penilaian
 - Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan
3. Instrumen penilaian
 - Penilaian Proses: Rubrik penilaian pengamatan
 - Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan

Format Pengamatan

Nama

| No. | Aspek yang Diamati | Nilai |
|-----|---|-------|
| 1. | Kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran | |
| 2. | Keaktifan dalam bertanya dan menjawab | |
| 3. | Memperhatikan penjelasan guru | |
| 4. | Kerjasama peserta didik dalam pembelajaran | |
| 5. | Ketepatan dalam melafalkan surah-surah pendek | |
| | Jumlah Skor | |
| | Rata-rata | |
| | Kriteria | |
| | Presentase | |

Keterangan:

Kriteria Penilaian

0 - 10 = Rendah

11 - 20 = Kurang

21 - 30 = Cukup

31 - 40 = Baik


41 - 50 = Sangat Baik

Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan

Contoh instrumen: Bacalah lafal surah Al-Qari'ah dengan fasih dan benar!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kolaborator



Zulha Siti As'adah, S.Pd.SD

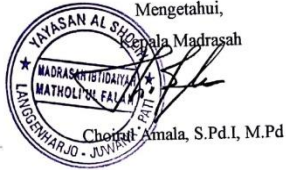
Pati, 18 Maret 2021

Peneliti



Isna Nurhayati

Mengetahui,



Chofiq Amala, S.Pd.I, M.Pd

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

| | |
|----------------|--------------------------------|
| Nama Madrasah | : MI Matholi'ul Falah |
| Mata Pelajaran | : Al-Qur'an Hadits |
| Kelas/Semester | : IV/II |
| Materi Pokok | : Surah Al-Qari'ah |
| Alokasi waktu | : 2 x 30 Menit (1 x Pertemuan) |

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

Melalui metode muraja'ah peserta didik mampu mengingat, melafalkan dan menghafalkan surah Al-Qari'ah

B. Kompetensi Dasar

3.4 Memahami arti dan isi kandungan surah Al-Qari'ah

C. Indikator

3.4.1. Melafalkan surah Al-Qari'ah dengan baik dan lancar

3.4.2. Menghafalkan kembali surah Al-Qari'ah dengan baik dan lancar

D. Materi

Surah Al-Qari'ah

E. Metode Pembelajaran

Metode Hafalan Muraja'ah

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Buku Qur'an Hadits Kelas IV
2. Lembar Observasi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum pembelajaran
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik
3. Guru memberi apersepsi tentang hafalan surah-surah pendek yang pernah dipelajari.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memberi contoh menghafal surah Al-Qari'ah dengan benar dan fasih
- b. Guru bersama peserta didik melafalkan kembali atau mengulang kembali hafalan surah Al-Qari'ah secara bersama-sama
- c. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab

- d. Guru memanggil peserta didik satu per satu secara acak untuk maju ke depan menghafalkan kembali surah Al-Qari'ah secara keseluruhan
- e. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui
- f. Guru bersama peserta didik meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diajak menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- b. Guru dan peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam.

H. Penilaian

1. Penilaian Proses
2. Prosedur Penilaian
 - Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan
3. Instrumen penilaian
 - Penilaian Proses: Rubrik penilaian pengamatan
 - Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan

Format Pengamatan

Nama

| No. | Aspek yang Diamati | Nilai |
|-----|---|-------|
| 1. | Kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran | |
| 2. | Keaktifan dalam bertanya dan menjawab | |
| 3. | Memperhatikan penjelasan guru | |
| 4. | Kerjasama peserta didik dalam pembelajaran | |
| 5. | Ketepatan dalam melafalkan surah-surah pendek | |
| | Jumlah Skor | |
| | Rata-rata | |
| | Kriteria | |
| | Presentase | |

Keterangan:

Kriteria Penilaian

- 0 - 10 = Rendah
- 11 - 20 = Kurang
- 21 - 30 = Cukup
- 31 - 40 = Baik
- 41 - 50 = Sangat Baik

Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan

Contoh instrumen: Hafalkan surah Al-Qari'ah secara keseluruhan dengan fasih dan benar!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kolaborator



Zulia Sifa As'adah, S.Pd.SD

Pati, 25 Maret 2021

Peneliti



Isna Nurhayati

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Cherul Amala, S.Pd.I, M.Pd

Lampiran 7

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

| | |
|----------------|------------------------------------|
| Nama Madrasah | : MI Matholi'ul Falah |
| Mata Pelajaran | : Al-Qur'an Hadits |
| Kelas/Semester | : IV/II |
| Materi Pokok | : Surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah |
| Alokasi waktu | : 2 x 30 Menit (1 x Pertemuan) |

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

Melalui metode muraja'ah peserta didik mampu mengingat, melafalkan dan menghafalkan surah Al-Qari'ah dan Surah Az-Zalzalah

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami arti dan isi kandungan surah Al-Qari'ah
- 4.6 Mendemonstrasikan hafalan Surah Az-Zalzalah

C. Indikator

- 3.4.1 Menghafalkan kembali surah Al-Qari'ah dengan baik dan lancar
- 4.6.1 Melafalkan surah Az-Zalzalah dengan baik dan lancar
- 4.6.2 Menghafalkan surah Az-Zalzalah dengan baik dan lancar

D. Materi

Surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah

E. Metode Pembelajaran

Metode Hafalan Muraja'ah

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

- 1. Buku Qur'an Hadits Kelas IV
- 2. Lembar Observasi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum pembelajaran
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c. Guru memberi apersepsi tentang hafalan surah-surah pendek yang pernah dipelajari dan yang akan dipelajari.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru bersama peserta didik melafalkan kembali atau mengulang kembali hafalan surah Al-Qari'ah secara bersama-sama
- b. Guru memberi contoh menghafal surah Az-Zalzalah dengan benar dan fasih
- c. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab
- d. Guru memanggil peserta didik satu per satu secara acak untuk maju ke depan menghafalkan surah Az-Zalzalah, sebelum melafalkan surah Az-Zalzalah peserta didik wajib melafalkan kembali surah Al-Qari'ah yang sudah dihafal untuk menjaga hafalannya.
- e. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui
- f. Guru bersama peserta didik meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diajak menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- b. Guru dan peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam.

H. Penilaian

1. Penilaian Proses
2. Prosedur Penilaian
 - Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan
3. Instrumen penilaian
 - Penilaian Proses: Rubrik penilaian pengamatan
 - Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan

Format Pengamatan

Nama

| No. | Aspek yang Diamati | Nilai |
|-----|---|-------|
| 1. | Kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran | |
| 2. | Keaktifan dalam bertanya dan menjawab | |
| 3. | Memperhatikan penjelasan guru | |
| 4. | Kerjasama peserta didik dalam pembelajaran | |
| 5. | Ketepatan dalam melafalkan surah-surah pendek | |
| | Jumlah Skor | |
| | Rata-rata | |
| | Kriteria | |
| | Presentase | |

Keterangan:

Kriteria Penilaian

0 - 10 = Rendah

11 - 20 = Kurang

21 - 30 = Cukup

31 - 40 = Baik

41 - 50 = Sangat Baik

Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan

Contoh instrumen: Hafalkan surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah secara keseluruhan dengan fasih dan benar!


$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Pati, 1 April 2021

Kolaborator

Peneliti


Zulia Siti As'adah, S.Pd.SD


Isna Nurhayati

Mengetahui,


Kepala Madrasah
Cholil Amala, S.Pd.I, M.Pd

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS III

| | |
|----------------|------------------------------------|
| Nama Madrasah | : MI Matholi'ul Falah |
| Mata Pelajaran | : Al-Qur'an Hadits |
| Kelas/Semester | : IV/II |
| Materi Pokok | : Surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah |
| Alokasi waktu | : 2 x 30 Menit (1 x Pertemuan) |

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

Melalui metode muraja'ah peserta didik mampu mengingat, melafalkan dan menghafalkan surah Al-Qari'ah dan Surah Az-Zalzalah

B. Kompetensi Dasar

3.4 Memahami arti dan isi kandungan surah Al-Qari'ah

4.6 Mendemonstrasikan hafalan Surah Az-Zalzalah

C. Indikator

3.4.1 Menghafalkan kembali surah Al-Qari'ah dengan baik dan lancar

4.6.1 Menghafalkan surah Az-Zalzalah dengan baik dan lancar

D. Materi

Surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah

E. Metode Pembelajaran

Metode Hafalan Muraja'ah

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Buku Qur'an Hadits Kelas IV
2. Lembar Observasi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum pembelajaran
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c. Guru memberi apersepsi tentang hafalan surah-surah pendek yang pernah dipelajari dan yang akan dipelajari.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memberi contoh menghafal surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah dengan benar dan fasih
- b. Guru bersama peserta didik melafalkan kembali atau mengulang kembali hafalan surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah secara bersama-sama
- c. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab
- d. Guru memanggil peserta didik satu per satu secara acak untuk maju ke depan menghafalkan kembali surah Al-Qari'ah dan surah Az-Zalzalah untuk menjaga hafalannya.
- e. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui
- f. Guru bersama peserta didik meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diajak menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- b. Guru dan peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam.

H. Penilaian

1. Penilaian Proses
2. Prosedur Penilaian
 - Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan
3. Instrumen penilaian
 - Penilaian Proses: Rubrik penilaian pengamatan
 - Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan

Format Pengamatan

Nama _____

| No. | Aspek yang Diamati | Nilai |
|-----|---|-------|
| 1. | Kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran | |
| 2. | Keaktifan dalam bertanya dan menjawab | |
| 3. | Memperhatikan penjelasan guru | |
| 4. | Kerjasama peserta didik dalam pembelajaran | |
| 5. | Ketepatan dalam melafalkan surah-surah pendek | |
| | Jumlah Skor | |
| | Rata-rata | |
| | Kriteria | |
| | Presentase | |

Keterangan:

Kriteria Penilaian

0 - 10 = Rendah

11 - 20 = Kurang

21 - 30 = Cukup

31 - 40 = Baik


41 - 50 = Sangat Baik

Penilaian Hasil Kemampuan Menghafal: Tes Lisan

Contoh instrumen: Hafalkan kembali surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah secara keseluruhan dengan fasih dan benar!

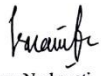
$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kolaborator


Zulia Fitri As'adah, S.Pd.SD

Pati, 8 April 2021

Peneliti


Isna Nurhayati

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Hoirul Amala, S.Pd.I, M.Pd

Lampiran 9

**HASIL PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN
UNTUK GURU PADA SIKLUS I**

Nama : Zulia Siti As'adah, S.Pd.SD

Madrasah : MI Matholi'ul Falah Juwana Pati

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Maret 2021

Petunjuk

Berilah penilaian anda dengan memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai!

| No | Aktivitas | Skor | | | | | Total Skor |
|----|---|------|---|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Kemampuan guru dalam membuka pelajaran | | | v | | | 3 |
| 2. | Ketepatan dan kebenaran materi yang diajarkan | | | v | | | 3 |
| 3. | Keruntutan penyampaian materi yang diajarkan | | | v | | | 3 |
| 4. | Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dari peserta didik | | | v | | | 3 |
| 5. | Kemampuan guru dalam menerapkan metode muraja'ah | | | v | | | 3 |
| 6. | Peran guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik | | | v | | | 3 |
| 7. | Kemampuan guru saat membimbing peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek | | | v | | | 3 |
| 8. | Kemampuan guru dalam | | | v | | | 3 |

| | | | | | | | |
|--------|-----------------|--|--|--|--|--|----|
| | mengelola kelas | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | 24 |

Keterangan

Kriteria:

0 - 10 = Rendah

11 - 20 = Kurang

21 - 30 = Cukup

31 - 40 = Baik

41 - 50 = Sangat Baik

Lampiran 10

**HASIL PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN
UNTUK GURU PADA SIKLUS II**

Nama : Zulia Siti As'adah, S.Pd.SD

Madrasah : MI Matholi'ul Falah Juwana Pati

Hari/Tanggal : Kamis, 01 April 2021

Petunjuk

Berilah penilaian anda dengan memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai!

| No | Aktivitas | Skor | | | | | Total Skor |
|----|---|------|---|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Kemampuan guru dalam membuka pelajaran | | | | v | | 4 |
| 2. | Ketepatan dan kebenaran materi yang diajarkan | | | | v | | 4 |
| 3. | Keruntutan penyampaian materi yang diajarkan | | | | v | | 4 |
| 4. | Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dari peserta didik | | | | v | | 4 |
| 5. | Kemampuan guru dalam menerapkan metode muraja'ah | | | | v | | 4 |
| 6. | Peran guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik | | | | v | | 4 |
| 7. | Kemampuan guru saat membimbing peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek | | | | v | | 4 |
| 8. | Kemampuan guru dalam | | | | v | | 4 |

| | | | | | | | |
|--------|-----------------|--|--|--|--|--|----|
| | mengelola kelas | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | 32 |

Keterangan

Kriteria:

0 - 10 = Rendah

11 - 20 = Kurang

21 - 30 = Cukup

31 - 40 = Baik

41 - 50 = Sangat Baik

Lampiran 11

**HASIL PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN
UNTUK GURU PADA SIKLUS III**

Nama : Zulia Siti As'adah, S.Pd.SD

Madrasah : MI Matholi'ul Falah Juwana Pati

Hari/Tanggal : Kamis, 08 April 2021

Petunjuk

Berilah penilaian anda dengan memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai!

| No | Aktivitas | Skor | | | | | Total Skor |
|----|---|------|---|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Kemampuan guru dalam membuka pelajaran | | | | | v | 5 |
| 2. | Ketepatan dan kebenaran materi yang diajarkan | | | | | v | 5 |
| 3. | Keruntutan penyampaian materi yang diajarkan | | | | | v | 5 |
| 4. | Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dari peserta didik | | | | | v | 5 |
| 5. | Kemampuan guru dalam menerapkan metode muraja'ah | | | | | v | 5 |
| 6. | Peran guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik | | | | | v | 5 |
| 7. | Kemampuan guru saat membimbing peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek | | | | | v | 5 |
| 8. | Kemampuan guru dalam | | | | | v | 5 |

| | | | | | | | |
|--------|-----------------|--|--|--|--|--|----|
| | mengelola kelas | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | 40 |

Keterangan

Kriteria:

0 - 10 = Rendah

11 - 20 = Kurang

21 - 30 = Cukup

31 - 40 = Baik

41 - 50 = Sangat Baik

Lampiran 12

Foto-foto Kegiatan Muraja'ah



1. Meminta izin penelitian kepada Kepala Madrasah MI Matholi'ul Falah



2. Melakukan diskusi mengenai penerapan metode muraja'ah bersama guru kolaborator



3. Peserta didik melakukan hafalan Bersama-sama sebelum pembelajaran



4. Tes hafalan peserta didik pada tahap Pra Siklus



5. Tes hafalan peserta didik pada tahap Siklus I



6. Tes hafalan peserta didik pada Siklus I



7. Tes hafalan peserta didik pada tahap Siklus II



8. Tes hafalan peserta didik pada tahap Siklus II



9. Tes hafalan peserta didik pada tahap Siklus III



10. Tes hafalan peserta didik pada tahap Siklus III

Penunjukan Dosbing



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-2022/UN.10.3/1578P-0069/05/2020 Semarang, 13 Maret 2020
Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Isna Nurhayati

Nim : 1703096072

Judul : **"Pengaruh Metode 3T+1M Terhadap Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Al-Muta'allimin Meteseh Semarang"**

Dan Menunjuk Saudara : **Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Zulaikhan, M.Ag, M.Pd

NIP: 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Surat Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-734/Un.10.3/D.1/PP.0.0.9/03/2021

02 Maret 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Isna Nurhayati

NIM : 1703096072

Yth.

Kepala MI Matholi'ul Falah Juwana Pati
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Isna Nurhayati

NIM : 1703096072

Alamat : Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Judul skripsi : IMPLEMENTASI METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS SISWA KELAS IV MI MATHOLI'UL FALAH JUWANA
PATI

Pembimbing : Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 15 Maret 2021 sampai dengan tanggal 10 April 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahmud Aunaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)

Surat Keterangan Telah Riset



YAYASAN AL-SHOLIH
MADRASAH IBTIDAIYAH MATHOLI'UL FALAH
STATUS : TERAKREDITASI A

Sekretariat : Jl. Juwana-Trangkil Km. 03 Ds. Langgenharjo Kec. Juwana Kab. Pati (59185)
Email : mi_mafa@yahoo.co.id/mimafa.juwana1@gmail.com/Telp : 0295 4746225

SURAT KETERANGAN

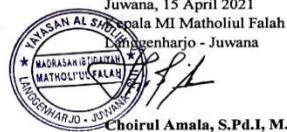
Nomor : 63/MLMAFA/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Matholi'ul Falah Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati menerangkan bahwa :

Nama : Isna Nurhayati
NIM : 1703096072
Universitas : UIN Walisongo Semarang
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar-benar telah melakukan Riset di MI Matholiul Falah Langgenharjo Juwana pada tanggal 15 Maret 2021 s.d 10 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Juwana, 15 April 2021

Kepala MI Matholiul Falah
Langgenharjo - Juwana

Choirul Amala, S.Pd.I, M.Pd

NIP. -

Surat Keterangan Bebas Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
www.fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B - 086/Un.10.3/K/PP.00.9/01/2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Isna Nurhayati
Tempat, tanggal lahir : Pati, 14 Agustus 1999
NIM : 1703096072
Program/semester/tahun : SI/VII/2021
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Ds. Langgenharjo, RT 10/ RW 02 Kec. Juwana, Kab. Pati

Bahwa yang bersangkutan :

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH**.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Kompre**

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 11 Januari 2021

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha



Hj. Siti Khotimah, S.Ag., MM
NIP. 19681010 199703 2 001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Isna Nurhayati
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 14 Agustus 1999
Alamat Rumah : Ds. Langgenharjo RT 10
RW 02 Kecamatan Juwana
Kabupaten Pati
Telp/HP : 0895414977968
E-mail : isnazahwa41@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Matholi'ul Falah Juwana Pati
2. MTs Matholi'ul Falah Juwana Pati
3. MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati
4. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 01 Mei 2021



Isna Nurhayati
NIM. 1703096072